



PT ASABRI (PERSERO)

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Laporan Auditor Independen**

PT ASABRI (PERSERO)

***Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
And Independent Auditors' Report***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		<i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT ASABRI (PERSERO)
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Suparyono
Alamat Kantor : Jalan Mayjen Sutoyo Nomor 11
Jakarta, 13630
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Helmi I. Satriyono
Alamat Kantor : Jalan Mayjen Sutoyo Nomor 11
Jakarta, 13630
Jabatan : Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT ASABRI (Persero);
2. Laporan keuangan PT ASABRI (Persero) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 disusun dan disajikan sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan penyajian wajar bertujuan khusus untuk memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian Bagi Pegawai Aparatur Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, sebagai berikut:
 - a. Unsur-unsur laporan keuangan selain Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan ("LMPMD") dan pengukuran Piutang Iuran atas Kewajiban Masa Lalu ("Piutang PSL") program Tabungan Hari Tua ("THT") adalah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - b. LMPMD program THT sesuai dengan PMK 66/2021 dengan menggunakan metode perhitungan dan asumsi yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia;
 - c. Piutang PSL program THT sesuai dengan PMK 66/2021 yang diukur berdasarkan nilai sisa tagihan.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT ASABRI (Persero) telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT ASABRI (Persero) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

PT ASABRI (PERSERO)
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

We the undersigned:

Name : Wahyu Suparyono
Office Address : Jalan Mayjen Sutoyo Nomor 11
Jakarta, 13630
Title : President Director

Name : Helmi I. Satriyono
Office Address : Jalan Mayjen Sutoyo Nomor 11
Jakarta, 13630
Title : Finance and Risk Management Director

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT ASABRI (Persero);*
2. *The financial statements of PT ASABRI (Persero) for the year ended December 31, 2022 are prepared and presented in accordance with the fair presentation financial reporting framework with the specific objective of meeting the provisions of the Minister of Finance Regulation (PMK) Number 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") Concerning the Procedures for Managing Contribution and Reporting on the Implementation of Civil Servant's Old Age, Saving Program, and Work Accident Insurance, and Death Insurance for Employee of the State Civil Apparatus, Indonesia National Armed Forces, and Members of the Indonesian National Police, as follows:*
 - a. *The elements of the financial statements other than the Liabilities for Future Policy Benefits ("LMPMD") and Premium Receivables for Past Service Liability ("PSL Receivables") of Old Age Savings ("THT") program are in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;*
 - b. *LMPMD THT program is in accordance with PMK 66/2021 which using the calculation method and assumptions approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia;*
 - c. *PSL receivable THT program is in accordance with PMK 66/2021 which is measure based on the unearned value of receivable.*
3. a. *All information in the financial statements of PT ASABRI (Persero) have been fully and correctly disclosed;*
b. *The financial statements of PT ASABRI (Persero) do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT ASABRI (Persero).

4. We are responsible for internal control system of PT ASABRI (Persero).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 Februari/February 2023

Atas nama dan mewakili Perseroan/For and on behalf of the Company,



WAHYU SUPARYONO
Direktur Utama/
President Director



HELM I. SATRIYONO
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
Finance and Risk Management Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00196/2.1030/AU.6/08/1698-1/1/II/2023

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT ASABRI (Persero)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT ASABRI (Persero) ("Perseroan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Laporan keuangan telah disusun dengan menggunakan dasar penyusunan laporan keuangan seperti yang dijelaskan pada Catatan 2b atas laporan keuangan terlampir.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT ASABRI (Persero) tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan dasar penyusunan laporan keuangan sebagaimana dijabarkan pada Catatan 2b atas laporan keuangan terlampir.

Basis untuk opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan sesuai dengan ketentuan etika yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya sesuai dengan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT ASABRI (Persero) ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. The financial statements are prepared using the basis of measurement as stated in Note 2b of the accompanying financial statements.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT ASABRI (Persero) as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the basis for preparation of the financial statements as described in Note 2b of the accompanying financial statements.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Penekanan Suatu Hal - Basis Akuntansi dan Pembatasan Penggunaan

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 2b atas laporan keuangan terlampir, yang menjelaskan tentang dasar penyusunan laporan keuangan Perseroan yang disusun untuk memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") Tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian Bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia. Sebagai akibatnya, laporan keuangan terlampir belum tentu cocok untuk tujuan lain. Laporan kami ditujukan hanya untuk digunakan oleh Pemerintah Republik Indonesia, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia, Kepolisian Negara Republik Indonesia, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Republik Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia, Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dan meskipun dapat didistribusikan kepada pihak lain selain yang telah disebutkan di atas, laporan kami belum tentu cocok untuk digunakan oleh pihak lain tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut

Hal-hal Lain

Kami membawa perhatian ke Catatan 39 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan kasus hukum dugaan tindak pidana korupsi dalam pengelolaan keuangan dan dana investasi Perseroan pada beberapa perusahaan dalam periode tahun 2012 sampai dengan 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, proses pemeriksaan tipikor masih berlangsung. Dampak dari proses hukum dugaan tindak pidana korupsi dalam pengelolaan keuangan dan dana investasi Perseroan belum dapat diperkirakan. Kerugian finansial dan non-finansial Perseroan masih menunggu putusan berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*).

Sebagai pengelola program akumulasi iuran pensiun, PT ASABRI (Persero) telah menyusun laporan keuangan Akumulasi Iuran Pensiun ("laporan keuangan AIP") prajurit TNI, anggota Polri dan pegawai ASN di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia secara terpisah pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang terdiri dari laporan dana bersih, perubahan dana bersih dan arus kas. Laporan keuangan AIP tersebut disusun sesuai

Emphasis of Matter - Basis of Accounting and Limitation of Use

As disclosed in Note 2b of the accompanying financial statements, which describe the basis for preparation of the financial statements which are prepared to comply with the Minister of Finance Regulation (PMK) Number 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") Concerning the Procedures for Managing Contribution and Reporting on the Implementation of Civil Servant's Old Age Saving Program, Work Accident Insurance, and Death Insurance for Employee of the State Civil Apparatus, Indonesia National Armed Forces, and Members of the Indonesian National Police. As a result, the accompanying financial statements are not necessarily suitable for other purposes. Our report is intended only for the use of the Government of the Republic of Indonesia, the Supreme Audit Agency (BPK) of the Republic of Indonesia, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Ministry of Defence of the Republic of Indonesia, the Ministry of Stated-Owned Enterprise of Republic Indonesia, Indonesia National Armed, the Indonesian National Police, the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) of the Republic of Indonesia, the Financial Services Authority (OJK) of the Republic of Indonesia, Shareholders, Board of Commissioners and Directors of the Company, and although it can be distributed to parties other than the above mentioned parties, our report is not necessarily suitable for the use of these other parties. Our opinion is not modified with respect to these matter

Other matters

We draw attention to Note 39 to the accompanying financial statements which explains the legal case of alleged corruption in the management of the Company's financial and investment funds in several companies in the period of 2012 to 2019. Until the completion date of financial statements, the corruption case investigation process is still ongoing. The impact of the legal process of alleged corruption in the management of Company's financial management and investment funds has yet to be estimated. Financial and non-financial lossess for the Company are still waiting for a final and binding decision (*inkracht van gewijsde*).

As an accumulated of pension contribution program manager, PT ASABRI (Persero) has prepared a separately of financial statements of Accumulated of Pension Contributions' financial statements ("AIP' financial statements") of TNI forces, members of Polri, and ASN officer in the Ministry of Defense and the Indonesia National Police as of December 31, 2022 and for the year then ended consist of statement of net funds, changes of net funds, and cash flows. AIP financial statements have been prepared in accordance with accounting policies that

dengan kebijakan akuntansi berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan terkait laporan keuangan AIP yang merupakan basis akuntansi komprehensif selain Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kami telah mengaudit atas laporan keuangan AIP tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00187/2.1030/AU.6/08/1698-1/1/II/2023 pada tanggal 28 Februari 2023 dengan opini bahwa laporan keuangan AIP tahun 2022 tersebut telah sesuai basis akuntansi komprehensif selain Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Untuk tujuan penyajian dalam laporan keuangan terlampir, beberapa pos investasi AIP telah diukur kembali nilai wajarnya agar sesuai dengan basis pengukuran yang digunakan PT ASABRI (Persero).

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar

are based on Minister of Finance Regulations on the AIP' financial statements which represents the comprehensive basis of accounting other than Financial Accounting Standards in Indonesia. We have audited AIP's financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended and have issued independent auditor's report No. 00187/2.1030/AU.6/08/1698-1/1/II/2023 on February 28, 2023 for an opinion that the 2022 AIP' financial statements were prepared in accordance with the comprehensive basis of accounting other than Financial Accounting Standards in Indonesia. For the purposes of the presentation in the accompanying financial statements, some of AIP's investment account have been remeasured at fair value in accordance with the basis of measurement used by PT ASABRI (Persero)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perseroan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Chairul Wismoyo

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1698/
Public Accountant License Number: AP.1698

Jakarta, 28 Februari/ February 28, 2023



PT ASABRI (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
ASET				ASSETS
Kas dan bank				Cash on hand and in banks
Deposito berjangka				Time deposits
Efek-efek				Marketable securities
Piutang lain-lain				Other receivables
Properti investasi				Investment properties
Aset tetap dan aset hak-guna - bersih				Fixed assets and right-of-used assets - net
Aset takberwujud				Intangible assets
Aset pajak tangguhan - bersih				Deferred tax assets - net
Akumulasi iuran pensiun				Accumulation of pension contribution
Aset pembayaran pensiun				Pension payment assets
Aset lain-lain				Other assets
JUMLAH ASET				TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Akrual dan utang lain-lain				Accrued expenses and other payables
Utang investasi				Investment payables
Utang pajak				Taxes payables
Pendapatan diterima di muka				Deferred income
Liabilitas imbalan kerja				Employee benefit liabilities
Akumulasi iuran pensiun				Accumulation of pension contribution
Liabilitas pembayaran pensiun				Pension payment liabilities
Liabilitas kepada pemegang polis:				Liabilities to policyholders:
Liabilitas manfaat polis masa depan				Liabilities for future policy benefits
Estimasi liabilitas klaim				Estimated claim liabilities
Utang klaim				Claim payables
Jumlah liabilitas kepada pemegang polis				Total liabilities to policyholders
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp1.000.000 (nilai penuh)				Rp1,000,000 (full amount)
per lembar saham - modal dasar				per share - authorised
500.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh				500,000 shares, issued and
200.000 lembar saham				fully paid 200,000 share
Saldo laba yang telah dicadangkan:				Appropriated retained earnings:
- Telah ditentukan penggunaannya				Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya				Unappropriated -
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual - setelah pajak				Unrealized loss on available-for-sale marketable securities - net
Surplus revaluasi aset				Assets revaluation surplus
JUMLAH EKUITAS				TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT ASABRI (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan premi				Premium income
Hasil investasi - bersih:				Investment income - net:
Program THT, JKK, JKm				THT, JKK, JKm Program
Program akumulasi iuran pensiun				Accumulation of pension program
Pendapatan lain-lain - bersih				Other income - net
JUMLAH PENDAPATAN				TOTAL INCOME
Pengembalian hasil				Return on investment
investasi iuran pensiun				income of pension
JUMLAH PENDAPATAN BERSIH				TOTAL INCOME NET
BEBAN				EXPENSES
Klaim dan manfaat				Claims and benefits
Penurunan (kenaikan) liabilitas				Decrease (increase) in liabilities
manfaat polis masa depan				for future policy benefits and
dan estimasi liabilitas klaim				estimated claim liabilities
Penggantian biaya operasional				Reimbursement of pension
penyelenggaraan pensiun				operation cost
Beban umum dan administrasi				General and administrative
JUMLAH BEBAN				expenses
				TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK				PROFIT BEFORE
PENGHASILAN				INCOME TAX
Beban pajak kini				Income tax expense
Manfaat pajak tangguhan				Deferred tax benefit
LABA BERSIH TAHUN				NET PROFIT
BERJALAN				FOR THE YEAR
PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME
Pos-pos yang tidak akan				Items that will not be reclassified
direklasifikasi ke laba rugi:				subsequently to profit or loss:
Keuntungan (kerugian)				Gain (loss) on revaluation
revaluasi aset tetap				of fixed assets
Pengukuran kembali imbalan				Remeasurements of post
pascakerja				employment benefit
Efek pajak terkait				Related tax effect
Pos-pos yang akan				Items that will be reclassified
direklasifikasi ke laba rugi:				subsequently to profit or loss:
Kerugian yang belum				Unrealised loss on
direalisasi atas efek-efek				available-for-sale
yang tersedia untuk dijual				marketable securities
Efek pajak terkait				Related tax effect
Penghasilan				Other comprehensive
komprehensif lain tahun				income for the year,
berjalan, setelah pajak				net of tax
JUMLAH LABA				TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN				INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT ASABRI (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Saldo laba (defisit) / Retained earnings (deficit)		Surplus revaluasi aset/ Assets revaluation surplus	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual/ Unrealised gain (loss) on available for sale marketable securities	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital Rp	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp	Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020							Balance as of December 31, 2020
Laba bersih tahun berjalan							Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:							Other comprehensive income:
Kerugian yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual							Unrealised loss on available-for-sale marketable securities
Pengukuran kembali imbalan pascakerja							Remeasurement of post employment benefit
Kerugian revaluasi aset tetap							Loss on revaluation of fixed assets
Efek pajak terkait							Related tax effect
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021							Balance as of December 31, 2021
Penyesuaian tahun berjalan							Current year adjustment
Laba bersih tahun berjalan							Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:							Other comprehensive income:
Kerugian yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual							Unrealised loss on available-for-sale marketable securities
Pengukuran kembali imbalan pascakerja							Remeasurement of post employment benefit
Keuntungan revaluasi aset tetap							Gain on revaluation of fixed assets
Efek pajak terkait							Related tax effect
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022							Balance as of December 31, 2022

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT ASABRI (PERSERO)**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)**STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi			Proceeds from premium
Pembayaran klaim			Payment of claim
Pembayaran beban usaha			Payment of operating expense
Pembayaran pajak			Payment of tax
Penggantian Biaya Operasional			Operational Cost Reimbursement
Penyelenggaraan Pensiun (BOP)			Pension Administration (BOP)
Pendapatan <i>flagging</i>			Flagging income
Pendapatan pinjaman polis			Proceeds from policy loans
Penerimaan imbalan jasa AIP			Proceeds from AIP
Lain-lain			Others
Arus kas bersih yang diperoleh dari			Net cash flows provided from
(digunakan untuk) aktivitas operasi			(used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM
INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil investasi			Investment income
Penempatan investasi - bersih			Placement of investments-net
Pembelian aset tetap			Purchase of fixed assets and
dan aset takberwujud			intangible assets
Arus kas bersih yang diperoleh dari			Net cash flows provided from
(digunakan untuk) aktivitas investasi			(used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM
PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa			Payment of lease liabilities
Arus kas bersih yang digunakan			Net cash flows used
untuk aktivitas pendanaan			in financing activities
PENURUNAN BERSIH			NET DECREASE IN CASH ON HAND
KAS DAN BANK			AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA			CASH ON HAND AND
AWAL TAHUN			IN BANKS AT
			THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA			CASH ON HAND AND
AKHIR TAHUN			IN BANKS AT
			THE END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements taken as a whole

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Informasi Umum

PT ASABRI (Persero) (selanjutnya disebut "Perseroan") didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 1971 tanggal 31 Juli 1971. Pada tahun 1991, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 68 Tahun 1991 tanggal 17 Desember 1991 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum (PERUM) Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia, status Perseroan berubah dari PERUM menjadi Perseroan (PERSERO). Perubahan ini telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88. Anggaran Dasar Perseroan mengalami perubahan sesuai dengan Akta Notaris Muhani Salim, S.H., No. 201 tanggal 30 Desember 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-6500-HT.01.01.Th.93 tertanggal 24 Juli 1993.

Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 sesuai dengan Akta Nomor 16 Tahun 2008 tanggal 27 Agustus 2008, yang dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-74528.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 16 Oktober 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 2 Desember 2008 No. 97, Tambahan Nomor 26153/2008.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan termasuk perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris Hestyani Hassan, S.H., M.Kn., No. 77 tanggal 29 Agustus 2022 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (Persero) PT ASABRI. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0056161 tanggal 19 September 2022.

Perseroan diberi tugas oleh Pemerintah Indonesia untuk bergerak dalam bidang usaha asuransi sosial prajurit Tentara Nasional Indonesia (TNI), anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) dan pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia. Perseroan

1. General Information

PT ASABRI (Persero) (hereinafter "the Company") was established by the Indonesian Government Regulation No. 45 of 1971 dated 31 July 1971. In 1991, in accordance with the Indonesian Government Regulation No. 68 of 1991 dated 17 December 1991 the status the Public Company (PERUM) Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia was changed into a Limited Liability Company (PERSERO). This change was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 88. The Company's Article of Association was amended based on the Notarial Deed of Muhani Salim, S.H., No. 201, dated 30 December, 1992 and was approved by the decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-6500-HT.01.01.Th.93 dated 24 July 1993.

The Company's Articles of Association have been amended to comply with Limited Liabilities Companies Law Number 40 Year 2007 with the Notarial Deed No.16 year 2008 dated 27 August 2008, made before Muhani Salim S.H., M.Hum., M.Kn, Notary in Jakarta. The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its decision letter No.AHU-74528.AH.01.02 year 2008 dated October 16, 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 97, Supplement No. 26153/2008 dated December 2, 2008.

The Company's Article of Association have been amended several times including the amendment of the Company's Article of Association. The last amendment was made based on Deed of Notary Hestyani Hassan, S.H., M.Kn., No. 77 dated August 29, 2022 concerning Statement of Resolutions of the General Meeting of Shareholders (Persero) PT ASABRI. This deed was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-0056161 dated September 19, 2022.

The Company was assigned by the Government of the Republic of Indonesia to engage in social insurance business for Indonesian National Army (TNI), members of the Indonesian National Police (POLRI) and Civil Government Officer (ASN) of Administrative State in the Minister of Defence and the Indonesian National Police. The Company held a social insurance program,

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

menyelenggarakan program asuransi sosial yang meliputi:

- 1) Tabungan Hari Tua (THT)
- 2) Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)
- 3) Jaminan Kematian (JKm)
- 4) Pensiun:
 - Pengelolaan Akumulasi Iuran Pensiun (AIP)
 - Pembayaran Pensiun

Perseroan berdomisili di Jakarta. Kantor Pusat Perseroan terletak di Jl. Mayjen Soetoyo No. 11 Jakarta, 13630 dan memiliki 1 kantor cabang utama, dan 32 kantor cabang di Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan memiliki 498 dan 500 karyawan (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

which includes:

- 1) Tabungan Hari Tua (THT)
- 2) Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)
- 3) Jaminan Kematian (JKm)
- 4) Pension:
 - Managing Accumulation of Pension Contribution (AIP)
 - Pension Payment

The Company is domiciled in Jakarta. The Company's head office is located in Jl. Mayjen Soetoyo No. 11 Jakarta, 13630 and has 1 main branch office and 32 branch offices in Indonesia. The Company has 498 and 500 employees as at December 31, 2022 and 2021 (unaudited).

As of December 31, 2022 and 2021 the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company are as follows:

	2022	2021	
Dewan Komisaris:			Board of Commissioners:
Komisaris Utama	Fary Djemy Francis	Fary Djemy Francis	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Budi Prijono*	Ida Bagus Purwalaksana	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	I Nengah Putra Winata	I Nengah Putra Winata	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Ari Dono Sukmanto	Ari Dono Sukmanto	Independent Commissioner
Komisaris	Rofyanto Kurniawan	Rofyanto Kurniawan	Commissioner
Dewan Direksi:			Board of Directors:
Direktur Utama	Wahyu Suparyono	Wahyu Suparyono	President Director
Direktur SDM dan Hukum	Sri Ainin Muktirizka	Sri Ainin Muktirizka	HR and Legal Director
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Helmi I. Satriyono	Helmi I. Satriyono	Finance and Risk Management Director
Direktur Investasi	Jeffry Haryadi P. Manullang	Jeffry Haryadi P. Manullang	Investment Director
Direktur Hubungan Kelembagaan	Khaidir Abdurrahman	-	Institutional Relations Director

*) Dalam proses penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

*) In the process of fit and proper test by Financial Service Authority (OJK)

2. Kebijakan Akuntansi yang Signifikan

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan dasar penyusunan laporan keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2b di bawah ini.

Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

2. Significant Accounting Policies

a. Statement of Compliance

The Company's financial statements as of December 31, 2022 and for the year ended on that date have been prepared and presented in accordance with the basis for preparation of the financial statements as described in Note 2b below.

The Company's financial statements as of December 31, 2021 and for the year ended on that date have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board-Indonesian Accountants Association (IAI).

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan 2022 dan 2021 disusun dan disajikan sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan penyajian wajar bertujuan khusus untuk memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") Tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian Bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, sebagai berikut:

1. Unsur-unsur laporan keuangan selain Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan ("LMPMD") dan pengukuran piutang iuran atas Kewajiban Masa Lalu ("PSL") program Tabungan Hari Tua ("THT") adalah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2. Berdasarkan PMK 66/2021 tersebut, Perseroan menghitung LMPMD Program THT dengan menggunakan metode perhitungan dan asumsi yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia; dan pengukuran piutang iuran atas Kewajiban Masa Lalu ("PSL") program Tabungan Hari Tua ("THT") dicatat berdasarkan nilai sisa tagihan.

Perseroan menghitung LMPMD program THT pada tahun 2022 dan 2021 menggunakan metode perhitungan dan asumsi yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Nomor S-49/MK.02/2022 tanggal 30 Januari 2022 dan Nomor S-8/MK.02/2022 tanggal 3 Januari 2022.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, sebagai suatu Perseroan Terbatas, Perseroan berkewajiban menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Sebagaimana dijelaskan pada di atas, Perseroan menyusun laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut hanya sesuai

b. Basis of measurement and preparation of the financial statements

The 2022 and 2021 financial statements are prepared and presented in accordance with the fair presentation financial reporting framework with the specific objective of meeting the provisions of the Minister of Finance Regulation (PMK) Number 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") Concerning the Procedures for Managing Contribution and Reporting on the Implementation of Civil Servant's Old Age Saving Program, Work Accident Insurance, and Death Insurance for Employee of the State Civil Apparatus, Indonesia National Armed Forces, and Members of the Indonesian National Police, as follows:

1. The elements of the financial statements other than the Liabilities for Future Policy Benefits ("LMPMD") and the measurement of premium receivables for Past Service Liability ("PSL") of Old Age Savings ("THT") program are in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.
2. Based on PMK 66/2021, the Company calculates the THT Program LMPMD using the calculation method and assumptions approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia; and the measurement of premium receivables for Past Service Liability ("PSL") of Old Age Savings ("THT") program are recorded based on the residual value of the invoice.

The company calculates the LMPMD of the THT program in 2022 and 2021 using the calculation method and assumptions approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia through Letter Number S-49/MK.02/2022 dated January 30, 2022 and Number S-8/MK.02/2022 dated January 3, 2022.

Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies, as a Limited Liability Company, the Company is obliged to prepare financial reports in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. As explained above, Company prepared the financial statements as of December 31, 2022 dan 2021 and for the years ended on that date only in accordance with the basis for preparing

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dengan dasar penyusunan laporan keuangan seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2b di atas.

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas termasuk kas dan kas di bank.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

the financial statements as described in Note 2b above.

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvements to standards which became effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts;
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

The implementation of the above standards has no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

d. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; pinjaman yang diberikan dan piutang; aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo; dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perseroan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan dicatat sebagai hasil investasi.

d. Financial instruments

i. Financial assets

The Company classifies its financial assets in the following categories of financial assets measured at fair value through profit or loss; loans and receivables; held-to-maturity financial assets; and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial assets measured at fair value through profit or loss

This category comprises of two sub-categories: financial assets classified as held for trading, and financial assets designated by the Company as at fair value measured through profit or loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.

Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs (if any) are taken directly to the profit or loss. Gains or losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the profit or loss and are reported as investment income.

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan yang diperdagangkan termasuk di dalam hasil investasi. Pendapatan/(kerugian) investasi diakui berdasarkan basis akrual. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs atas investasi dilaporkan sebagai hasil investasi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perseroan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- dalam hal Perseroan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

Pendapatan bunga atas aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang termasuk di dalam hasil investasi. Pendapatan bunga diakui dengan basis akrual. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dicatat dalam hasil investasi.

Interest income on financial instruments held for trading are included in investment income. Investment income/(loss) is recognised on an accrual basis. Foreign exchange gains/(losses) on investments are reported in investment income.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- *those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *those that the Company upon initial recognition designates as available for sale; and*
- *those for which the Company may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.*

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. In case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and recognised in the profit or loss as "Allowance for impairment losses".

Interest income on financial assets classified as loans and receivables are included in investment income. Interest income is recognised on an accrual basis. Foreign exchange gains/(losses) in investments are recorded in investment income.

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui sebagai penghasilan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain, diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi sebagai hasil investasi.

Pengakuan

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perseroan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, foreign exchange rates or those that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value measured through profit or loss.

Available-for-sale financial asset are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised as other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss. Interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gains or losses on monetary assets which classified as available-for-sale are recorded in profit or loss as investment income.

Recognition

The Company uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity.

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ii. Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi, diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Perseroan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perseroan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

iv. Klasifikasi instrumen keuangan

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate.

ii. Financial liabilities

The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised costs.

Financial liabilities measured at amortised costs

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value plus transactions costs (if any). After initial recognition, the Company measures all financial liabilities measured at amortised cost using effective interest rate method.

iii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

iv. Classification financial instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and takes into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014)/Category as defined by PSAK 55 (Revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Perseroan)/Classes (as determined by the Company)	Sub-Golongan/Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi/ Financial assets measured at fair value through profit or loss	Efek-efek/ Marketable securities	Saham/ Shares
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Kas dan bank/Cash on hands and in banks	
		Deposito berjangka/Time deposits	
		Piutang lain-lain/Other receivables	
		Aset lain-lain/Other assets	
	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Financial assets available for sale	Efek-efek/ Marketable securities	Reksa dana/ Mutual Funds Obligasi/Bonds
	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity	Efek-efek/ Marketable securities	Obligasi/Bonds
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortised cost	Akrual dan utang lain-lain/ Accrued expenses and other payables	
		Utang investasi/Investment payables	

v. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak bersifat kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan atau pihak ketiga.

vi. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan keuangan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

v. Off-setting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable rights must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

vi. Impairment of financial assets

The Company assesses at each reporting date whether there is an objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets or group of financial assets that can be reliably estimated.

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

vii. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antar pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan kuotasi pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan. Kuotasi pasar aktif ini termasuk yang berasal dari *Interdealer Market Association* ("IDMA"), *Indonesia Bond Pricing Agency* ("IBPA"), atau harga kuotasi broker untuk obligasi, harga saham dari indeks harga saham yang ada Bursa Efek Indonesia untuk saham, dan nilai aset bersih untuk reksadana.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri, badan pengawas, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

vii. Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at the date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

Fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date. This includes IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices, IBPA's (Indonesia Bond Pricing Agency) quoted price, or broker's quoted price for bonds, shares price from share prices indexes on Indonesia Stock Exchange for shares, and net asset value for mutual funds.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry company, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications of an inactive market are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bidoffer spread and there are few recent transactions.

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar, estimasi yang wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar terkini instrumen keuangan lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan estimasi arus kas terhadap aset bersih dari instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan *input* yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan.

Investasi dalam reksadana dinyatakan pada nilai pasar berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal laporan posisi keuangan. Nilai pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki Perseroan adalah harga penawaran (*bid price*).

e. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia dan masing-masing adalah Rp15.731 dan Rp14.269 untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS").

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net assets based of the financial instruments.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair value is estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using available inputs at the dates of the statement of financial position.

Investment in mutual funds is stated at market value in accordance with the net asset value at the statement of financial position date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the bid price.

e. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rate used are the Bank Indonesia middle rate of Rp15,731 and Rp14,269 respectively, for 1 United States Dollar ("USD").

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

f. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana pada saat penerbitan polis perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Risiko asuransi yang signifikan adalah kemungkinan untuk membayar manfaat yang signifikan kepada pemegang polis apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

Perseroan mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan Perseroan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis jika kejadian di masa depan tertentu yang tidak pasti berdampak pada pemegang polis. Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamendemen.

Produk-produk dari Perseroan dibagi berdasarkan kategori sebagai berikut:

f. Insurance contract

Insurance contract is contract issued by insurance company which accepts significant insurance risk from policyholder upon the issuance of the policy.

Significant insurance risk is the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur. Scenarios considered are those with commercial substance.

The Company defines significant insurance risk as the possibility of the Company agrees to compensate policy holders of the contract for the specified uncertain future events that adversely affect the policyholder. Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification is subsequently performed unless the terms of the agreement are later amended.

The Company's products are divided into the following main categories:

Tipe polis/ Policy type	Deskripsi manfaat/ Description of benefit
Produk tradisional/ Traditional products	Produk tradisional adalah produk yang memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan dan cacat tubuh dari pemegang polis. Jumlah uang pertanggungan akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung./Traditional product is a product which provide protection to cover the risk of death, accident, and disability of the insured. The basic sum assured will be paid upon the occurrence of the risks covered.

Pengujian kecukupan liabilitas

Pengujian kecukupan liabilitas dilakukan pada tanggal pelaporan untuk setiap kontrak asuransi ditentukan sesuai dengan cara Perseroan memperoleh, memelihara, dan mengukur profitabilitas dari kontrak asuransi tersebut.

Liability adequacy tests

Liability adequacy testing is performed at reporting date for every insurance contract, determined in accordance with the Company's manner of acquiring, maintaining, and measuring the profitability of its insurance contract.

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perseroan menilai liabilitas asuransi pada setiap akhir periode pelaporan untuk meyakinkan apakah liabilitas asuransi yang dicatat cukup untuk menutup kerugian yang diperkirakan pada akhir periode pelaporan, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan kekurangan antara nilai tercatat liabilitas asuransi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut dicatat dalam laporan laba rugi. Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan kewajiban asuransi yang dicatat telah diestimasi dan manajemen meyakini bahwa jumlah tersebut telah memadai.

Pengakuan pendapatan premi

Pendapatan premi dan iuran merupakan pendapatan yang berasal dari iuran peserta yang disetorkan ke Perseroan setiap bulannya oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Manfaat program

1. Tabungan Hari Tua (THT)
Iuran program THT terdiri atas:
 - a. Iuran Peserta sebesar 3,25% dari penghasilan setiap bulan.
 - b. Iuran Pemberi Kerja akan diatur dengan Peraturan Pemerintah tersendiri.
2. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)
Iuran JKK ditanggung oleh pemberi kerja sebesar 0,62% dari gaji pokok peserta setiap bulan.
3. Jaminan Kematian (JKm)
Iuran JKm ditanggung oleh pemberi kerja sebesar 0,81% dari gaji pokok peserta setiap bulan.

Klaim dan manfaat

Beban klaim dan manfaat terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian, dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Klaim dan manfaat diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi.

The Company measures the insurance liabilities at the end of reporting period to ensure whether the insurance liabilities recorded is sufficient to cover expected losses at the end of the reporting period, by using present value of future cash flow based on insurance contracts. If the valuation shows deficiency between insurance liabilities recorded with estimation of future cash flow, the deficiency will be recorded to statement of income. As at reporting date, all insurance assets and liabilities have been estimated and management believes that the amount recorded is adequate.

Premium income recognition

Premium and contribution income represents revenue from participants deposited each month to the Company by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Benefits program

1. Tabungan Hari Tua (THT)
Contribution THT program consists of:
 - a. Participants Contribution amounting to 3.25% of monthly salary.
 - b. Employer Contribution will be governed by a separate Government Regulation.
2. Jaminan Kecelakaan (JKK)
JKK's contribution borne by the employer amounting to 0.62% of the participants' monthly basic salary.
3. Jaminan Kematian (JKm)
JKm's contribution borne by the employer amounting to 0.81% of the participants' monthly basic salary.

Claims and benefits

Claims and benefits consist of settled claims, claims that are still in process of completion, and estimated of claims incurred but not yet reported ("IBNR"). Claims and benefits are recognised as expenses when the liabilities to cover claims are incurred.

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Total klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan estimasi menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim, sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang biaya pada periode terjadinya perubahan.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan dan dihitung dengan menggunakan rumus tertentu oleh aktuaris Perseroan.

Untuk tahun 2022 dan 2021, Perseroan menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode dan asumsi yang disetujui oleh Menteri Keuangan sebagaimana diatur dalam PMK No. 66/PMK.02/2021 tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Kenaikan/(penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

g. Investasi

Deposito berjangka

Deposito berjangka dicatat sebesar nilai nominal.

Efek-efek

Efek-efek terdiri dari saham, obligasi dan reksadana. Efek-efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi atau intensi dari manajemen Perseroan.

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported, are stated at estimated amounts determined based on the actuarial technical insurance calculations. Changes in estimated claims liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognised as addition to or deduction from expenses in the period the changes occurred.

Liabilities for future policy benefits

The liabilities for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or their heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders and recognised consistently with the recognition of premium income. The liabilities for future policy benefits are determined and computed based on certain formula by the Company's actuary.

For 2022 and 2021, the Company calculates the liability for future policy benefits using the method and assumptions approved by the Minister of Finance as stipulated in PMK No. 66/PMK.02/2021 concerning Management Procedures Contribution and Reporting on the implementation of Civil Servant's Old Age Saving Program, and Work Accident Insurance, and Death Insurance for Employee of the State Civil Apparatus, Indonesia National Armed Forces, and Members of the Indonesian National Police.

Increase/(decrease) for future policy benefits is recognised in the current year's profit or loss.

g. Investments

Time deposits

Time deposits are stated at nominal value.

Marketable securities

Marketable securities consist of shares, bonds and mutual funds. Marketable securities are classified based on management's purpose or intention of maintaining such investments.

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perseroan mengkonsolidasikan reksadana terproteksi dimana Perseroan mempunyai pengendalian secara langsung atau tidak langsung terhadap reksa dana tersebut.

Pada tanggal pelaporan, Perseroan menyajikan reksadana yang dikonsolidasikan berdasarkan *underlying assets* atas reksadana yang dimiliki Perseroan dan sebagai investasi pada reksadana untuk bagian yang dimiliki oleh pihak ketiga.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 147/PMK.02/2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian Bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 66/PMK.02/2021, penilaian atas aset dalam bentuk investasi saham yang diperdagangkan bursa efek, dinilai dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir di bursa efek. Sehingga, kenaikan atau penurunan nilai investasi atas instrumen saham diakui masing-masing pada aset akumulasi iuran pensiun dan liabilitas akumulasi iuran pensiun.

Properti investasi

Properti investasi dicatat sesuai dengan PSAK 13 "Properti investasi".

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) yang dimiliki untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya dan tidak untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif. Properti

The Company consolidates protected mutual funds which the Company has direct or indirect control over the respective mutual funds.

At the reporting date, the Company presents the mutual funds based on mutual funds' underlying assets for mutual funds directly held by the Company and as investment in mutual fund for portion owned by third parties.

All marketable securities are classified as financial assets at fair value through profit and loss, available-for-sale, and held-to-maturity financial assets. See Note 2d for the accounting policies of financial assets at fair value through profit and loss, available-for-sale and held-to-maturity.

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 147/PMK.02/2017 concerning Procedures for Managing Dues and Reporting of the Implementation of Old Age Savings Program, Guarantee of Work Accidents, and Death Guarantee for State Civil Servants, Soldiers of the Indonesian National Army, and Members of the National Police of the Republic of Indonesia as amended by Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 66/PMK.02/2021, the valuation of assets in the form of stock exchange-traded stock investments, assessed using the information of the last closing price on the stock exchange. Thus, the increase or decrease in the value of investments in stock instruments is recognized respectively on the assets accumulated pension contributions and pension contribution accumulation liabilities.

Investment properties

Investment properties is recorded in accordance with PSAK 13 "Investment properties".

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in providing service or for administrative purpose. Investment properties comprising of land and office buildings are treated as a long-term

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

investasi yang terdiri atas tanah dan gedung perkantoran diperlakukan sebagai investasi jangka panjang. Properti investasi disusutkan dan tidak dikelompokkan sebagai bagian dari aset tetap.

Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama dengan 20 tahun. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

h. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset tetap

Berdasarkan PSAK 16, Perseroan memilih menggunakan metode revaluasi untuk tanah dan bangunan.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perseroan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

investment. They are depreciated and are not classified as part of fixed assets.

The investment properties are recorded at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses on assets. The cost of maintenance and repairs are charged to the income statement as incurred, while renewals and betterments are capitalized when the amount is material.

Depreciation of buildings are computed using the straight-line method based on the estimated useful life of 20 years. Land is stated at cost and not amortised.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods of benefit using the straight line method.

i. Fixed assets

Under PSAK 16, the Company has chosen the revaluation method for land and buildings.

Land and buildings are presented at fair value less accumulated depreciation for buildings and accumulated impairment loss (if any). Valuation of land and buildings are performed by certified external independent valuers. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the fixed asset.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Selisih penilaian kembali aset tetap dikreditkan ke akun "cadangan revaluasi aset" yang disajikan pada bagian ekuitas, jika nilai tercatat aset tetap tersebut lebih rendah dibandingkan nilai wajar. Jika nilai tercatat lebih tinggi dibandingkan nilai wajar, selisih tersebut diakui pada laporan laba rugi.

The difference resulting from the revaluation of such fixed assets is credited to the "assets revaluation reserve" account presented in the equity section, if the asset's carrying amount is lower than its fair value. If the asset's carrying amount is higher than its fair value, the difference shall be recognised in the profit or loss.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya akuisisi meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset tersebut. Aset tetap selain tanah didepresiasi menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap tersebut sebagai berikut:

Fixed assets besides land and buildings are stated at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost covers expenditures that is directly attributable to the acquisitions of the assets. Fixed assets other than land are depreciated using the straight line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan kantor	20	<i>Buildings</i>
Kendaraan kantor	5	<i>Office vehicles</i>
Peralatan kantor	5	<i>Office equipments</i>
Perabot kantor	5	<i>Office furnitures and fixtures</i>
Perlengkapan kantor	5	<i>Office inventories</i>
Perlengkapan lain-lain	4	<i>Other inventories</i>
Komputer dan perangkat keras	5	<i>Computer and hardware</i>

Pekerjaan dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses pembangunan dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk digunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan.

Construction in progress consist of assets that are still in progress of construction and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. This account is recorded based on the amount paid.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi di periode yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Repair and maintenance expenses are charged to the statement of income during the financial period in which they are incurred. Expenditure which extends the useful lives of the assets or provides further economic benefits are capitalised and depreciated.

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi depresiasi yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and any resulting gains or losses are recognised in the profit or loss.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa

PSAK 73 memperkenalkan model akuntansi penyewa tunggal dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan pengecualian sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah. Penyewa diharuskan untuk mengakui aset hak-guna yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa. PSAK 73 secara substansial masih menggunakan persyaratan akuntansi atas pesewa (*lessor*) sesuai PSAK 30 Sewa. Oleh karena itu, penyewa masih akan menggunakan klasifikasi sewa dalam sewa operasi atau pembiayaan, dan perlakuan atas kedua tipe sewa tersebut.

Right-of-use-assets and lease liabilities

PSAK 73 introduces a single lessee accounting model and requires a lessee to recognise assets and liabilities for all leases with the exemptions of short-term leases and the underlying asset is of low value. A lessee is required to recognise a right-of-use asset representing its right-of-use the underlying leased asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30 Leases. Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for those two types of leases differently.

Perseroan mengakui liabilitas sewa, sebagai pembayaran sewa yang tersisa termasuk atas opsi perpanjangan dimana perpanjangan hampir dapat dipastikan, didiskontokan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Sedangkan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

The Company recognised a lease liability, being the remaining lease payments including extensions options where renewal is reasonably certain, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application. Meanwhile, rights-of-use assets include the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, recovery costs and lease payments made on or before the start date of the lease, less rental incentives received. Rights-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Beban keuangan dicatat dalam laba rugi. Aset-hak guna sewa (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perseroan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

j. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari program piranti lunak komputer dan perpanjangan Hak Guna Bangunan ("HGB").

Program piranti lunak komputer dan perpanjangan Hak Guna Bangunan ("HGB") diakui saat aset tersebut siap digunakan sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dari biaya perolehan.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perseroan diakui sebagai aset takberwujud.

k. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Untuk tahun 2022, liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pascakerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dan persyaratan minimum Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 (UU 11/2020).

Perseroan memiliki program iuran pasti. Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan membayar kontribusi tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (meliputi program dana pensiun) dan Perseroan tidak lagi memiliki liabilitas konstruktif untuk berkontribusi lebih lanjut. Perseroan dan karyawan masing-masing berkontribusi sebesar 8% dari penghasilan bulanan.

Finance expense is recorded in the profit or loss. Leased right-of-use assets (presented under fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that Company will obtain ownership by the end of the lease term.

j. Intangible assets

Intangible assets are computer software program and a renewal certificate of Land Use Title ("HGB").

Computer software program and renewal certificate of Land Use Title ("HGB") are recognised when they are ready to be used at cost less accumulated amortisation.

Amortisation is computed using straight line method of the cost.

Cost associated with maintaining software program are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company are recognised as intangible assets.

k. Employee benefit liabilities

Short term employee benefits are recognised when they become due to the employees.

For 2022, long-term and post employment benefits, such as pension, severance payments, service payments, and other benefits are calculated in accordance with the Company's Regulation and the minimum requirements of Job Creation Law No. 11/2020 (Law 11/2020).

The Company has a defined contribution plan. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (includes pension fund program) and the Company has no legal or constructive obligation to pay further contributions. The Company and employees contribute 8%, respectively of preset monthly earnings.

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perseroan diwajibkan menyediakan jumlah minimum imbalan pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja No. 11/2020. Secara substansi program pensiun dalam UU No.11/2020 merupakan program imbalan pasti karena Undang-Undang telah menetapkan formula dalam menentukan jumlah minimum imbalan.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

Liabilitas atas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program, bersamaan juga dengan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui dan beban jasa masa lalu. Liabilitas imbalan pasti dihitung secara tahunan oleh aktuaris independen menggunakan metode "Projected Unit Credit". Nilai kini dari liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas yang dikeluarkan di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, serta memiliki kriteria jatuh tempo yang mendekati dengan kriteria liabilitas pensiun tersebut.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial (pengukuran kembali) langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Kebijakan Perseroan terkait dengan imbalan kerja dan imbalan pascakerja dituangkan dalam Nota Dinas No. B/ND/PS.06/543/XII/2021-SDM tanggal 14 Desember 2021 tentang perhitungan imbalan pascakerja. Imbalan kerja kepada karyawan diberikan dalam bentuk jaminan purna tugas yang merupakan manfaat yang diberikan kepada karyawan atau ahli warisnya yang berhenti karena diberhentikan, mengundurkan diri, memasuki masa usia pensiun, atau

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 ("Law 11/2020"). Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under Law 11/2020 represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service or compensation.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the "Projected Unit Credit" method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions (remeasurement) charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

The Company's policy related to employee benefits are set forth in Official Memo No. B/ND/PS.06/543/XII/2021-SDM dated December 14, 2021 regarding employee benefit. Employee benefits are provided in the form of post duty insurance which are benefits given to employees or their heirs who are terminated, resigned, reached the age of retirement, or passed away. Whereas death insurance is benefit provided to the beneficiary who passed away on duty.

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

meninggal dunia, sedangkan jaminan kematian merupakan manfaat yang diberikan kepada ahli waris yang berhenti karena meninggal dunia dalam masa dinas.

Siaran Pers DSAK IAI tentang PSAK 24: Imbalan Kerja

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Perseroan mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Perseroan, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan pada periode berjalan.

I. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen Perseroan mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk evaluasi terhadap surat ketetapan pajak dari kantor pajak. Lebih lanjut, manajemen membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasi akan dibayarkan ke otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Press Release of DSAK IAI regarding PSAK 24: Employee Benefits

Regarding the press release of DSAK IAI "Attributing Benefits to the Service Period" in April 2022, the company changed its policy regarding the attribution of pension benefits to the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern of pension programs based on the Job Creation Law No. 11/2020 and PP 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Company, so that it is fully recorded in the financial statements for the current period.

I. Taxation

The tax expenses comprise current and deferred tax. Tax is recognised in the statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. The Company's management periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Where appropriate management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan waktu yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

m. Transaksi dengan pihak – pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK 7: "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- i) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the timing differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Management provides provision for future tax liability at the amount that will be payable to the tax office on probable tax exposure, based on assessment as at the date of statement of financial position. Assumption and estimation used in the provisioning calculation may involve element of uncertainty.

m. Transaction with related parties

The Company enter into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are defined under PSAK 7: "Related Party Disclosures".

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). Related parties are:

- i) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - a) Has control or joint control of the reporting entity;*
 - b) Has control or joint control of the reporting entity; or*
 - c) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- ii) Entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas tersebut:
- a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka i);
 - g) Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka i) a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

- ii) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
- a) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to others);*
 - b) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - c) *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - d) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - e) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - f) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in i);*
 - g) *A person identified in i) a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
 - h) *Entities, or members of the group to which the entity is part of the group, providing services to the entity's key management personnel or to the parents entity of the reporting entity.*

The transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those transactions with non-related parties.

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

n. Penggantian Biaya Operasional Penyelenggaraan (BOP) Pembayaran Pensiun

Penggantian Biaya Operasional Penyelenggaraan (BOP) Pembayaran Pensiun merupakan penggantian biaya operasional dari Akumulasi Iuran Pensiun dalam rangka pembayaran manfaat Pensiun.

Sejak 2021, atas kegiatan penyelenggaraan pembayaran manfaat pensiun, kepada Perseroan diberikan penggantian biaya penyelenggaraan yang besarnya ditentukan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 39/PMK.02/2021 tanggal 7 April 2021 tentang Biaya Operasional Penyelenggaraan Pembayaran Manfaat Pensiun yang dilaksanakan oleh PT TASPEN (Persero) dan PT ASABRI (Persero).

o. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2022.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

n. Reimbursement of Pension Expenses

Reimbursement of operating cost is the reimbursable operational cost of pension payment from Accumulated Contribution PNS Fund in order to manage the PNS pension program.

Since 2021, for the implementation of pension benefit payment activities, the Company will be reimbursed for the cost of operation, the amount of which is determined based on the Regulation of the Minister of Finance Number 39/PMK.02/2021 dated April 7, 2021 concerning Operational Costs for the Implementation of Pension Benefit Payments carried out by PT TASPEN (Persero) and PT ASABRI (Persero).

o. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2022.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and
- Revised PSAK 107: Accounting for Ijarah.

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perseroan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.*

Until the date of the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

3. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Yang Penting

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh standar akuntansi keuangan adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Cadangan teknis

Cadangan teknis dicatat di laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial. Termasuk dalam cadangan teknis adalah liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim (lihat Catatan 2f dan 12).

3. Critical Accounting Estimates and Judgements

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with financial accounting standards are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The main sources of estimation uncertainty:

a. Technical reserves

Technical reserves are recorded in the statement of financial position is based on the actuarial calculation using actuarial assumptions. Included in the technical reserves are liabilities for future policy benefits and estimated claims liabilities (see Notes 2f and 12).

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (lihat Catatan 2k dan 17).

c. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Jika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam neraca tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, nilai wajar ditentukan dari beberapa teknik penilaian termasuk model matematika, seperti teknik penilaian analisa arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perseroan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, Manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup *feedback* model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perseroan meninjau kembali piutang yang dimiliki pada setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laporan laba rugi. Secara khusus, justifikasi manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai.

b. Employee benefits liabilities

Employee benefits liabilities are determined based on actuarial calculations. Actuarial calculations using assumptions such as discount rates, investment returns, salary increase rate, mortality rate, rate of resignation and others (see Notes 2k and 17).

c. Determining fair value of financial instruments

Where the fair value of financial assets and liabilities recorded on the balance sheet cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques, including mathematical models, such as discounted future cash flows analysis by using prevailing market rate.

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2d. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

d. Allowances for impairment losses

The Company reviews receivables reinsurers at each reporting date to assess whether impairment should be recognised in the statements of income. In particular, justification made by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment.

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam estimasi arus kas ini, Perseroan membuat justifikasi tentang situasi keuangan bertanggung atau perusahaan asuransi. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di masa datang.

e. Pengujian kecukupan liabilitas

Pengujian kecukupan liabilitas asuransi yang meliputi review atas cadangan premi dan cadangan klaim telah dilakukan dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial dimana digunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan.

Berdasarkan hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan, liabilitas yang dicatat oleh Perseroan telah memadai. Oleh karena itu tidak terdapat kekurangan liabilitas asuransi yang dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan.

f. Nilai wajar dari aset tetap dan properti investasi

Perseroan menggunakan jasa penilai independen dalam penentuan nilai wajar aset tetap dan properti investasi berupa tanah dan bangunan. Dalam menentukan nilai wajar tersebut, penilai independen menggunakan metode yang sesuai dengan peraturan yang berlaku dimana terdapat estimasi-estimasi tertentu (lihat Catatan 2i, 9, dan 10) dibuat oleh penilai independen yang telah direview oleh Direksi.

In the estimation of cash flows, the Company makes the justification of the insurer's financial situation. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the provision for impairment in the future.

e. Liability adequacy testing

The liability adequacy testing consist of review on premium reserve and claim reserve has been performed using actuary technical method which using the future actuarial assumptions and estimations.

Based on liability adequacy testing at the reporting date, the Company's liabilities are adequate. Therefore, no insurance liability deficiency to be charged into the current year's profit or loss.

f. Fair value of fixed assets and investment properties

Management appoints an independent valuer to calculate the fair value of the land and buildings of fixed assets and investment properties. In determining the fair value, independent valuer is using method as required by the regulation which contains certain estimations (see Notes 2i, 9, and 10) made by the independent valuer and reviewed by the Directors.

4. Kas dan Bank

4. Cash on Hand and in Banks

	2022 Rp	2021 Rp	
Kas			Cash
Program THT, JKK, dan JKm			THT, JKK, JKm Program
Kantor Pusat			Head Office
Kantor Cabang			Branch Office
Jumlah Kas			Total Cash
Kas pada Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
Program THT			THT Program
Program JKK			JKK Program
Program JKm			JKm Program
Jumlah			Total

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
Kas pada Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			Third Parties
Program THT			THT Program
PT Bank Mega Tbk			PT Bank Mega Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank BTPN Tbk			PT Bank BTPN Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk			PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Bumi Artha Tbk			PT Bank Bumi Artha Tbk
PT Bank Neo Commerce Tbk			PT Bank Neo Commerce Tbk
Jumlah			Total
Program JKK			JKK Program
PT Bank Neo Commerce Tbk			PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank BTPN Tbk			PT Bank BTPN Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk			PT Bank KB Bukopin Tbk
Jumlah			Total
Program JKm			JKm Program
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk			PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Neo Commerce Tbk			PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank Bumi Artha Tbk			PT Bank Bumi Artha Tbk
PT Bank BTPN Tbk			PT Bank BTPN Tbk
Jumlah			Total
Mata Uang Asing			Foreign Currency
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
Program THT			THT Program
Jumlah Bank			Total Banks
Jumlah Kas dan Bank			Total Cash and Banks

5. Deposito Berjangka

5. Time Deposits

	2022 Rp	2021 Rp	
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
Program THT			THT Program
Program JKK			JKK Program
Program JKm			JKm Program
Jumlah			Total
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			Third Parties
Program THT			THT Program
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk			PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Neo Commerce Tbk			PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank Mega Tbk			PT Bank Mega Tbk
Jumlah			Total

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			Third Parties
Program JKK			Program JKK
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Mega Tbk			PT Bank Mega Tbk
PT Bank Neo Commerce Tbk			PT Bank Neo Commerce Tbk
Program JKm			JKm Program
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Mega Tbk			PT Bank Mega Tbk
PT Bank Neo Commerce Tbk			PT Bank Neo Commerce Tbk
Jumlah Deposito			Total Time Deposits

Tingkat bunga deposito berjangka selama tahun 2022 berkisar 3,5% sampai dengan 6,25% dan tahun 2021 berkisar 2,5% sampai dengan 8,25% per tahun. Jangka waktu penempatan deposito berjangka berkisar antara 1 (satu) bulan sampai dengan 12 (dua belas) bulan.

The interest rate on time deposits during 2022 ranges from 3.5% to 6.25% and in 2021 it ranges from 2.5% to 8.25% per year. The period of time deposit placement ranges from 1 (one) month to 12 (twelve) months.

6. Efek-Efek

6. Marketable Securities

	2022 Rp	2021 Rp	
Nilai wajar melalui laba rugi:			Fair value through profit or loss:
Rupiah			Rupiah
- Saham			Shares -
Tersedia untuk dijual:			Available-for-sale:
Rupiah			Rupiah
- Obligasi			Bonds -
- Reksadana			Mutual funds -
- Medium Term Notes (MTN)			Medium Term Note (MTN) -
- Saham			Share -
- Dana Investasi Real Estate			Real Estate Investment Funds -
- Dana Investasi Infrastruktur			Infrastructure Investment Funds
- Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragunan Aset			Collective Investment Contract - Asset Backed Securities
Mata uang asing			Foreign currency
- Obligasi			Bonds -
Dimiliki hingga jatuh tempo:			Held-to-maturity:
Rupiah			Rupiah
- Obligasi			Bonds -
- Medium Term Notes (MTN)			Medium Term Notes (MTN) -
Jumlah			Total

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui
laba rugi terdiri dari:

Marketable securities at fair value through profit
or loss consist of the followings:

	2022 Rp	2021 Rp	Shares
Saham			
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
Program THT			THT Program
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Hanson International Tbk			PT Hanson International Tbk
PT Trada Alam Minera Tbk			PT Trada Alam Minera Tbk
PT Inti Agri Resources Tbk			PT Inti Agri Resources Tbk
PT Hartadinata Abadi Tbk			PT Hartadinata Abadi Tbk
PT Alfa Energi Investama Tbk			PT Alfa Energi Investama Tbk
PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk			PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
PT SMR Utama Tbk			PT SMR Utama Tbk
PT Bali Towerindo Sentra Tbk			PT Bali Towerindo Sentra Tbk
PT Prima Cakrawala Abadi Tbk			PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
PT Sidomulyo Selaras Tbk			PT Sidomulyo Selaras Tbk
PT Pool Advista Finance Tbk			PT Pool Advista Finance Tbk
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)			Others (each below Rp10 Billion)
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Jumlah Saham			Total Shares

Efek-efek tersedia untuk dijual terdiri dari:

Available for sale securities consist of the
followings:

	2022 Rp	2021 Rp	Shares
Saham			
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Notes 31)
Program THT			THT Program
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Hanson International Tbk			PT Hanson International Tbk
PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk			PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
PT Rimo Catur Lestari Tbk			PT Rimo Catur Lestari Tbk
PT Sanurhasta Mitra Tbk			PT Sanurhasta Mitra Tbk
PT Bali Towerindo Sentra Tbk			PT Bali Towerindo Sentra Tbk
PT Sitara Propertindo Tbk			PT Sitara Propertindo Tbk
PT Armidian Karyatama Tbk			PT Armidian Karyatama Tbk
PT Hartadinata Abadi Tbk			PT Hartadinata Abadi Tbk
PT Inti Agri Resources Tbk			PT Inti Agri Resources Tbk
PT Ayana Land International Tbk			PT Ayana Land International Tbk
PT SMR Utama Tbk			PT SMR Utama Tbk
PT Meta Epsi Tbk			PT Meta Epsi Tbk
PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk			PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk
PT Hotel Mandarine Regency Tbk			PT Hotel Mandarine Regency Tbk
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Jumlah Saham			Total Shares

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
Obligasi			Bonds
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
Rupiah			Rupiah
Program THT			THT Program
Program JKK			JKK Program
Program JKm			JKm Program
Mata Uang Asing			Foreign Currency
Program THT			Program THT
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
Program THT			THT Program
PT Medco Energi International Tbk			PT Medco Energi International Tbk
Program JKK			JKK Program
PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk			PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk
Program JKm			JKm Program
PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk			PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Jumlah Obligasi			Total Bonds
Medium Term Notes (MTN)			Medium Term Notes (MTN)
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
Program THT			THT Program
Pihak Ketiga			Third Parties
Program THT			THT Program
PT Hartadinata Abadi Tbk			PT Hartadinata Abadi Tbk
Jumlah Medium Term Notes (MTN)			Total Medium Term Notes (MTN)
	2022 Rp	2021 Rp	
Reksadana			Mutual Funds
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
Program THT			THT Program
Pihak Ketiga			Third Parties
Program THT			THT Program
PT Insight Investment Management			PT Insight Investment Management
PT Asia Raya Kapital			PT Asia Raya Kapital
PT EMCO Asset Management			PT EMCO Asset Management
PT Mega Capital Investama			PT Mega Capital Investama
PT Pool Advista Aset Manajemen			PT Pool Advista Aset Manajemen
PT Recapital Asset Management			PT Recapital Asset Management
PT Oso Manajemen Investasi			PT Oso Manajemen Investasi
PT Aurora Asset Management			PT Aurora Asset Management
PT Victoria Manajemen Investasi			PT Victoria Manajemen Investasi
PT Lautandhana Investment Management			PT Lautandhana Investment Management
PT Syailendra Capital			PT Syailendra Capital
PT Danareksa Investment Management			PT Danareksa Investment Management
PT Treasure Fund Investama			PT Treasure Fund Investama
PT Millenium Capital Management			PT Millenium Capital Management
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia			PT Manulife Aset Manajemen Indonesia
PT Corfina Capital			PT Corfina Capital
PT MNC Asset Management			PT MNC Asset Management
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for Impairment Losses
Jumlah Reksadana			Total Mutual Fund

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp
Dana Investasi Real Estate		
Pihak Ketiga		
Program THT		
DIRE Ciptadana Properti Ritel Indonesia		
Jumlah Dana Investasi Real Estate		
Dana Investasi Infrastruktur		
Pihak Berelasi (Catatan 31)		
Program THT		
Program JKK		
Jumlah Dana Investasi Infrastruktur		
Kontrak Investasi Kolektif		
Efek Beragun Aset		
Pihak Berelasi (Catatan 31)		
Program THT		
Cadangan kerugian penurunan nilai		
Jumlah Kontrak Investasi Kolektif		
Efek Beragunan Aset		

Real Estate Investment Funds
Third Parties
THT Program
DIRE Ciptadana Properti Ritel Indonesia
Total Real Estate Investment Funds
Infrastructure Investment Funds
Related Parties (Note 31)
THT Program
JKK Program
Total Infrastructure Investment Funds
Collective Investment Contract
Asset Backed Securities
Related Parties (Note 31)
THT Program
Allowance for Impairment Losses
Total Collective Investment Contract
Asset Backed Securities

Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo
terdiri dari:

*Held to maturity securities consist of the
followings:*

	2022 Rp	2021 Rp
Obligasi		
Pihak Berelasi (Catatan 31)		
Rupiah		
Program THT		
Program JKK		
Pihak Ketiga		
Rupiah		
Program THT		
PT Medco Energi Internasional Tbk		
PT Voksel Electric Tbk		
Cadangan kerugian penurunan nilai		
Jumlah Obligasi		
Medium Term Notes (MTN)		
Pihak Berelasi (Catatan 31)		
Program THT		
Jumlah Medium Term Notes (MTN)		

Bonds
Related Parties (Note 31)
Rupiah
THT Program
JKK Program
Third Parties
Rupiah
THT Program
PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Voksel Electric Tbk
Allowance for impairment losses
Total Bonds
Medium Term Notes (MTN)
Related Party (Note 31)
THT Program
Total Medium Term Notes (MTN)

Berdasarkan jangka waktu adalah sebagai
berikut:

Based on maturity as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Tidak memiliki kontrak		
jatuh tempo		
Lebih dari 1 - 5 tahun		
Lebih dari 5 tahun		
Jumlah		

No contractual maturity
More than 1 - 5 years
More than 5 years
Total

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah
sebagai berikut:

Based on remaining period of maturity as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Tidak memiliki kontrak jatuh tempo			No contractual maturity
Lebih dari 3 - 12 bulan			More than 3 - 12 months
Lebih dari 1 - 5 tahun			More than 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun			More than 5 years
Jumlah			Total

Tingkat bunga rata-rata per tahun adalah
sebagai berikut:

The average interest rate per year are as follows:

	2022 %	2021 %	
Rupiah			Rupiah
Obligasi Pemerintah			Government Bonds
Obligasi Korporasi			Corporate Bonds
Medium Term Notes			Medium Term Notes
Kontrak Investasi Kolektif			Collective Investment Contract
Efek Beragunan Aset			Asset Backed Securities
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi Pemerintah			Government Bonds

Rincian peringkat obligasi dan *medium term notes* (MTN) yang dimiliki Perseroan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia sebagai berikut:

Ratings of obligation and medium term notes (MTN) owned by the Company based on PT Pemeringkat Efek Indonesia are as follows:

	2022	2021	
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	idBBB+ (cg)	idBBB	PT Perkebunan Nusantara II (Persero)
PT Medco Energi Internasional Tbk	idAA-	idA+	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	idBBB	idBBB	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Voksel Electric Tbk	-	idBBB+	PT Voksel Electric Tbk
PT Hartadinata Abadi Tbk	-	idA- (sy)	PT Hartadinata Abadi Tbk
PT Waskita Beton Precast Tbk	idD	idBBB-	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk	idD	idD	PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	idAAA	-	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)

Berikut ini adalah rincian saldo efek-efek dalam bentuk surat berharga yang dimiliki secara langsung maupun kepemilikan tidak langsung melalui reksadana:

Below is the details balances of the Company's marketable securities which directly owned or indirectly owned through mutual fund:

	2022 Rp	2021 Rp	
Dimiliki langsung			Directly owned
Dimiliki melalui reksadana			Owned through mutual fund
Jumlah			Total

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Piutang Lain-lain

7. Other Receivables

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
Program THT			THT Program
Piutang premi			Premium receivables
Piutang premi UPSL			Premium UPSL receivables
Piutang bunga deposito berjangka			Interest receivables of time deposits
Piutang bunga obligasi			Interest receivables of bonds
Piutang bunga <i>Medium</i>			Interest receivables of Medium
<i>Term Notes</i> (MTN)			Term Notes (MTN)
Piutang bunga kontrak investasi			Interest receivables of collective
kolektif efek beragun aset			Investment contract
Piutang sewa gedung			Asset backed securities
			Receivables from rent of building
Program JKK			JKK Program
Piutang premi			Premium receivables
Piutang bunga deposito berjangka			Interest receivables of time deposits
Piutang bunga obligasi			Interest receivables of bonds
Piutang pendapatan fee <i>Taspen Life</i>			Receivables from fee of Taspen Life
Program JKm			JKm Program
Piutang premi			Premium receivables
Piutang bunga deposito berjangka			Interest receivables of time deposits
Piutang bunga obligasi			Interest receivables of bonds
Piutang pendapatan fee <i>Taspen Life</i>			Receivables from fee of Taspen Life
Pihak Ketiga			Third Parties
Program THT			THT Program
Pengelolaan investasi program AIP			Managing investment of AIP
Piutang bunga			Interest receivables
Lain-lain			Others
Program JKK			JKK Program
Piutang pengembalian JKK			Policyholder's JKK return
pemegang polis			receivables
Piutang bunga			Interest receivables
Program JKm			JKm Program
Piutang bunga			Interest Receivables
Jumlah			Total

Piutang premi *Unfunded Past Service Liability* (UPSIL) diakui berdasarkan surat Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor S-56/MK.02/2022 tanggal 30 Januari 2022 tentang Penetapan *Unfunded Past Service Liability Program* Tabungan Hari Tua pada PT ASABRI (Persero) senilai Rp4.550.264. Pada tanggal 24 November 2022 dan 12 Desember 2022, Perseroan menerima realisasi atas piutang premi UPSL masing-masing senilai Rp1.000.000 dan Rp1.280.000. Sehingga piutang premi UPSL per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.270.264.

Premium *Unfunded Past Service Liability* (UPSIL) receivables was recognized based on the letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number S-56/MK.02/2022 dated January 30, 2022 regarding the Determination of *Unfunded Past Service Liability* for THT Program at PT ASABRI (Persero) amounted Rp4,550,264. On November 24, 2022 and December 12, 2022, the Company received the realization of UPSL premium receivable of Rp1,000,000 and Rp1,280,000. So that, the UPSL premium receivables as of December 31, 2022 is amounted to Rp2,270,264.

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. Aset Lain-lain

8. Other Assets

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Party (Note 31)
Program THT			THT Program
Pihak Ketiga			Third Parties
Program THT			THT Program
Piutang pinjaman			Loan receivables
Piutang atas properti terbengkalai			Receivable of abandoned property
Uang muka pajak			Tax advance
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Piutang jasa <i>flagging</i>			Flagging services receivables
Piutang pinjaman polis			Policy loan receivables
Lain-lain			Others
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih			Total - net

Piutang pinjaman sebesar Rp19.964 merupakan pembelian condotel di Bali dengan harga pembelian sebesar kepada PT Danau Winata Indah pada tahun 2015. Pada akhir tahun 2017, PT Danau Winata Indah dinyatakan pailit oleh pengadilan dan tidak dapat melanjutkan progres pembangunan condotel. Berdasarkan putusan pailit tersebut, Perseroan melakukan penurunan nilai pembelian tersebut menjadi sebesar sesuai dengan nilai yang dapat dipulihkan atas aset tersebut. Pada tahun 2017, Perseroan melakukan reklasifikasi aset tersebut dari properti investasi ke aset lain-lain.

Loan receivables amounting to Rp19.964 represented acquisition of condotel in Bali with purchase price of to PT Danau Winata Indah in 2015. At the end of 2017, PT Danau Winata Indah has been declared bankrupt by court and could not continue to build the condotel. Due to bankruptcy announcement, the Company has impaired the purchase price down to according to its recoverable amount. In 2017, the Company has reclassified the asset for investment property to other asset.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, kondisi terkini atas hal-hal yang berkaitan dengan PT Danau Winata Indah (dalam pailit), sebagai berikut:

1. Telah terdapat 3 (tiga) kali upaya penjualan di muka umum (lelang) oleh Tim Kurator PT Danau Winata Indah (dalam pailit), pada tanggal 14 Desember 2021, 23 Maret 2022, dan 9 Agustus 2022 pada KPKNL Denpasar dengan hasil lelang Tidak Ada Peminat (TAP);
2. Tim Kurator PT Danau Winata Indah (Dalam Pailit) telah mendapatkan penetapan tanggal pelaksanaan lelang ulang dari KPKNL Denpasar, yaitu pada 13 Januari 2023;
3. Pada 5 Agustus 2022, Perseroan digugat oleh saudara Sutrisno Lukito melalui Pengadilan Jakarta Timur terkait dengan Akta Kesepakatan Bersama Nomor 03 tahun 2019 dan Akta Pengakuan Utang dengan Jaminan Nomor 04 tahun 2019, kedua akta tersebut merupakan cacat hukum dan perlu dibatalkan demi

As of the issuance date of the financial statements, the current condition of matters related to PT Danau Winata Indah (in bankruptcy), as follows:

1. There have been 3 (three) public sales attempts (auctions) by the Curator Team of PT Danau Winata Indah (In Bankruptcy), on December 14, 2021, March 23, 2022, and August 9, 2022 at the Denpasar KPKNL with the results of the No Interest (TAP) auction;
2. The Curator Team of PT Danau Winata Indah (in bankruptcy) has obtained a determination of the date for the re-auction from KPKNL Denpasar, which is on January 13, 2023;
3. On August 5, 2022, the Company was sued by Sutrisno Lukito through the East Jakarta Court related to Deed of Mutual Agreement Number 03 of 2019 and Deed of Debt Recognition with Guarantee Number 04 of 2019, both deeds are legal defects and need to be cancelled for the sake of law because the related deeds were

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

hukum karena akta terkait dibuat setelah PT Danau Winata Indah diputuskan kepailitannya; dan

4. Persidangan atas gugatan pada poin 3 (tiga) telah berlangsung hingga sidang ke-15 dengan agenda sidang pemeriksaan saksi-saksi tergugat.

Piutang atas properti terbengkalai merupakan pembelian Apartemen Paragon Square sebanyak 33 unit Satuan Rumah Susun Hunian Paragon Square Mall, Apartment Adanami dan Hotel di Jalan Jenderal Sudirman KM 13 No. 71 Kota Tangerang dengan status Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) antara Bpk. Frid Razalee dengan Perseroan yang ditandatangani pada tanggal 20 Juni 2016 dengan nilai investasi sebesar . Pada tahun 2017, PT Broadbiz Asia selaku developer Apartemen Paragon Square diputus pailit oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta sehingga apartemen tersebut tidak dapat beroperasi hingga saat ini. Berdasarkan putusan pailit tersebut, Perseroan mengakui rugi penurunan nilai atas piutang sebesar sesuai dengan nilai yang tidak dapat dipulihkan dan melakukan reklasifikasi aset tersebut dari properti investasi ke aset lain-lain (Catatan 8).

Uang muka pajak merupakan pajak penghasilan pasal 28 (a) untuk tahun 2018.

Pada tahun 2022, atas uang muka pajak tersebut telah dilakukan pemindahbukuan antara lain:

1. Pemindahbukuan sebesar Rp389 untuk SKP Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Badan (beban denda pajak) dengan nomor PBK-00151/II/WPJ.19/KP.0403/2022 dan PBK-00135/II/WPJ.19/KP.0403/2022;
2. Pemindahbukuan sebesar Rp431 untuk SKP Badan (beban pajak penghasilan kini) dengan PBK-00135/II/WPJ.19/KP.0403/2022;
3. Pemindahbukuan sebesar Rp102 dengan nomor PBK-00842/VIII/WPJ.19/KP.0403/2022;
4. Pemindahbukuan sebesar Rp2.152 dengan nomor PBK-00083/II/WPJ.19/KP.0403/2022;
5. Pemindahbukuan sebesar Rp106 dengan nomor PBK-00820/VIII/WPJ.19/KP.0403/2022.

made after PT Danau Winata Indah was decided on bankruptcy; and

4. The trial of the suit in point 3 (three) has lasted until the 15th hearing with the agenda of the hearing of the examination of the defendant's witnesses.

Receivbles of abandoned properties represent the purchase of Paragon Square Apartments for 33 units of Paragon Square Mall Residential Flats, Adanami Apartments and Hotels on Jalan Jenderal Sudirman KM 13 No. 71 Kota Tangerang with the status of a Sale and Purchase Agreement (PPJB) between Mr. Frid Razalee with the Company which was signed on June 20, 2016 with a total investment value of In 2017, PT Broadbiz Asia as the developer of the Paragon Square Apartment was declared bankrupt by the Commercial Court at the Jakarta District Court so that the apartment cannot operate until now. Based on the bankruptcy decision, the Company recognized impairment loss on receivables amounting of in accordance with the non-recoverable amount and reclassified the assets from investment property to other assets (Note 8).

Tax advance represent income tax article 28 (a) of year 2018.

In 2022, the prepaid taxes have been transferred, as follows:

1. Overbooking of Rp389 for SKP Income Tax Article 21 and Corporate tax (tax penalty expense) with numbers PBK-00151/II/WPJ.19/KP.0403/2022 and PBK-00135/II/WPJ.19/KP.0403/2022;
2. Book-entry of Rp431 for Corporate SKP (tax expense current income) with PBK-00135/II/WPJ.19/KP.0403/2022;
3. Overbooking of Rp102 with the number PBK-00842/VIII/WPJ.19/KP.0403/2022;
4. Overbooking of Rp2,152 with number PBK-00083/II/WPJ.19/KP.0403/2022;
5. Overbooking of Rp106 with the number PBK-00820/VIII/WPJ.19/KP.0403/2022.

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. Properti Investasi

9. Investment Properties

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo awal tahun			Beginning balance of the year
Pengurangan			Deduction
Penjualan			Sell
Penyusutan (Catatan 29)			Depreciation (Note 29)
Reklasifikasi			Reclassification
Jumlah			Total
	2022 Rp	2021 Rp	
Tanah dan bangunan			Land and buildings
Bangunan			Buildings
Tanah			Land
Jumlah			Total

Properti investasi yang dimiliki Perseroan berupa gedung, apartemen, perumahan, villa, kondotel, perkantoran dan tanah.

Investment properties owned by the Company are buildings, apartments, housing, villas, condotels, offices, and vacant land.

Pada tahun 2022, terdapat pelepasan properti investasi berupa 10 unit ruko kepada PT Bulan Terang Utama sebagai bentuk penyelesaian kewajiban investasi dalam pembangunan ruko di perumahan Bulan Terang Utama, Malang sesuai dengan Perjanjian Kerja Sama nomor SPKS/PU.01.08/139-AS/VIII/2022 tanggal 31 Agustus 2022 tentang Penyelesaian Kewajiban Investasi dalam Pembangunan Ruko di Perumahan Bulan Terang Utama, Malang. Atas pelepasan ini, Perseroan mencatat laba pelepasan sebesar pada pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi.

In 2022, there is a disposal of investment properties in the form of 10 shophouses to PT Bulan Terang Utama as a form of settlement of investment obligations in the construction of shophouses in the Bulan Terang Utama housing, Malang in accordance with the Cooperation Agreement number SPKS/PU.01.08/139-AS/VIII/ 2022 dated August 31, 2022 concerning Settlement of Investment Obligations in Construction of Shophouses in Bulan Terang Utama Housing, Malang. On this disposal, the Company recorded a gain on disposal amounted to in other income in the income statement.

Pada tahun 2022, terdapat reklasifikasi atas properti investasi Apartemen Paragon Square ke aset lain-lain sebesar nilai buku (Catatan 8).

In 2022, there is a reclassification of the Paragon Square Apartment investment property to other assets amounted to (Note 8).

Pada tahun 2021, terdapat reklasifikasi berupa cessie atas Rukos Puri Sentosa dari properti investasi ke piutang lain-lain sebesar nilai buku

In 2021, there is a reclassification of cessie for Rukos Puri Sentosa from investment properties to other receivables amounted to .

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Firman, Azis, dan Rekan dalam laporan No. 00085/2.0069-01/PI/08/0256/1/II/2023 - 00096/2.0069-01/PI/08/0256/1/II/2023 tanggal 1 Februari 2023 dengan nilai total sebesar

The fair value of investment properties as of December 31, 2022 was determined based on assessment of the independent appraiser of Firman, Azis, dan Rekan through its report No. 00085/2.0069-01/PI/08/0256/1/II/2023 - 00096/2.0069-01/PI/08/0256/1/II/2023 dated February 1, 2023 with a total value of

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Wawat,

The fair value of investment properties as of December 31, 2021 was determined based on assessment of the independent appraiser of

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jatmika, dan Rekan dalam laporan
No. 0041/2.0133-01/PI/08/0363/1/II/2022 pada
tanggal 5 Februari 2022 dengan nilai sebesar

Wawat, Jatmika, dan Rekan through its report
No. 0041/2.0133-01/PI/08/0363/1/II/2022 dated
February 5, 2022 amounted to

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi
penurunan nilai atas properti investasi.

Management believes that there is no indication
of impairment on that investment properties.

10. Aset Tetap dan Aset Hak Guna – Bersih

10. Fixed Assets and Right-of-Use Assets – Net

31 Desember 2022/December 31, 2022											
Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Revaluasi/ Revaluation Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp						
Biaya perolehan:						Acquisition cost:					
Tanah						Land					
Bangunan kantor						Buildings					
Kendaraan kantor						Office vehicles					
Peralatan kantor						Office equipment					
Perabot kantor						Office furniture and fixtures					
Perlengkapan kantor						Office inventories					
Perlengkapan lain-lain						Other inventories					
Komputer dan perangkat keras						Computer and hardware					
Pekerjaan dalam penyelesaian						Construction in progress					
Aset Hak Guna						Right of Use Asset					
Kendaraan						Vehicles					
Peralatan kantor						Office inventories					
Jumlah biaya perolehan						Total acquisition cost					
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:					
Bangunan kantor						Buildings					
Kendaraan kantor						Office vehicles					
Peralatan kantor						Office equipment					
Perabot kantor						Office furniture and fixtures					
Perlengkapan kantor						Office inventories					
Perlengkapan lain-lain						Other inventories					
Komputer dan perangkat keras						Computer and hardware					
Aset Hak Guna						Right of Use Asset					
Bangunan						Vehicles					
Peralatan kantor						Office inventories					
Jumlah akumulasi penyusutan						Total accumulated depreciation					
Nilai buku bersih						Net book value					
31 Desember 2021/December 31, 2021											
Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Revaluasi/ Revaluation Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp						
Biaya perolehan:						Acquisition cost:					
Tanah						Land					
Bangunan kantor						Buildings					
Kendaraan kantor						Office vehicles					
Peralatan kantor						Office equipment					
Perabot kantor						Office furniture and fixtures					
Perlengkapan kantor						Office inventories					
Perlengkapan lain-lain						Other inventories					
Komputer dan perangkat keras						Computer and hardware					
Pekerjaan dalam penyelesaian						Construction in progress					
Aset Hak Guna						Right of Use Asset					
Kendaraan						Vehicles					
Jumlah biaya perolehan						Total acquisition cost					
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:					
Bangunan kantor						Buildings					
Kendaraan kantor						Office vehicles					
Peralatan kantor						Office equipment					
Perabot kantor						Office furniture and fixtures					
Perlengkapan kantor						Office inventories					
Perlengkapan lain-lain						Other inventories					
Komputer dan perangkat keras						Computer and hardware					
Aset Hak Guna						Right of Use Asset					
Bangunan						Vehicles					
Jumlah akumulasi penyusutan						Total accumulated depreciation					
Nilai buku bersih						Net book value					

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Penyusutan aset tetap disajikan sebagai bagian beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Depreciation of fixed assets is presented as part of general and administrative expenses (Note 29).

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2022 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Firman, Azis, dan Rekan dalam laporan No. 00032/2.0069-01/PI/08/0256/1/I/2023 - 00072/2.0069-01/PI/08/0256/1/I/2023 tanggal 26 Januari 2023.

The fair value of land and buildings as of December 31, 2022 was determined based on the assessment of the independent appraiser of Firman, Azis, dan Rekan through its report No. 00032/2.0069-01/PI/08/0256/1/I/2023 - 00072/2.0069-01/PI/08/0256/1/I/2023 dated January 26, 2023.

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2021 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Firman, Azis, dan Rekan dalam laporan No. 00034/2.0069-01/PI/08/0256/1/I/2022 - 00074/2.0069-01/PI/08/0256/1/I/2022 tanggal 28 Januari 2022.

The fair value of land and buildings as of December 31, 2021 was determined based on the assessment of the independent appraiser of Firman, Azis, dan Rekan through its report No. 00034/2.0069-01/PI/08/0256/1/I/2022 - 00074/2.0069-01/PI/08/0256/1/I/2022 dated January 28, 2022.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, based on reference to recent market transactions. The valuation methods used are market data approach and cost approach. Elements used in data comparison to determine fair value of assets among others are as follows:

- a) Jenis dan hak yang melekat pada properti;
- b) Kondisi pasar;
- c) Lokasi;
- d) Karakteristik fisik;
- e) Karakteristik tanah.

- a) Type and right on property;*
- b) Market condition;*
- c) Location;*
- d) Physical characteristic;*
- e) Land characteristic.*

Perseroan mengasuransikan seluruh aset tetapnya atas bangunan, dengan jenis pertanggungan gempa bumi, kebakaran, kerusakan, banjir, serta semua risiko kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Jasindo Syariah, PT Asuransi Tri Pakarta, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional, PT Binagriya Upakara, PT Asuransi Bhakti Bayangkara, PT Great Eastern Life Indonesia, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Jasaraharja Putera, dan PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika dengan total nilai pertanggungan per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar

The Company insures all of its fixed assets on buildings, with the types of coverage for earthquakes, fires, riots, floods, and all risks to third parties, namely PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Jasindo Syariah, PT Asuransi Tri Pakarta, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional, PT Binagriya Upakara, PT Asuransi Bhakti Bayangkara, PT Great Eastern Life Indonesia, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Jasaraharja Putera, and PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika with a total coverage value as of Desember 31, 2022 and 2021 amounted

Berdasarkan evaluasi Manajemen, tidak terdapat kejadian berjalan atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on Managements' assessment, there have been no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at December 31, 2022 and 2021.

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i> Rp	Nilai tercatat setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i> Rp	Keuntungan revaluasi/ <i>Gain on revaluation</i> Rp
Tanah			
Bangunan			

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i> Rp	Nilai tercatat setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i> Rp	Kerugian revaluasi/ <i>Loss on revaluation</i> Rp
Tanah			
Bangunan			

Kenaikan (penurunan) nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat di dalam penghasilan komprehensif lain.

The increase (decrease) in the carrying amount of land and buildings is recorded in other comprehensive income.

Manajemen berpendapat bahwa nilai revaluasi tanah dan bangunan di atas adalah wajar dan telah sesuai dengan metode penilaian yang berlaku.

Management believe the revaluation value of land and buildings above are reasonable and in accordance with applicable revaluation method.

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

The table below analyses non-financial instrument carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation method defines as follows:

- **Tingkat 1**
Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- **Tingkat 2**
Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- **Tingkat 3**
Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

- **Level 1**
Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- **Level 2**
Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for asset and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).
- **Level 3**
Input for asset or liability that is not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Tingkat 1/ <i>Level 1</i> Rp	Tingkat 2/ <i>Level 2</i> Rp	Tingkat 3/ <i>Level 3</i> Rp	Jumlah/ <i>Total</i> Rp
Tanah				
Bangunan				

Land
Buildings

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2021/December 31, 2021

Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	Jumlah/ Total Rp
-----------------------------	-----------------------------	-----------------------------	------------------------

Tanah
Bangunan

Land
Buildings

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar, estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Level 2 fair values of land and buildings are calculated using the comparable market value approach, cost reproduction or cost replacement approach and asset generated income approach. The approximate market prices of comparable land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.

11. Aset Takberwujud – Bersih

11. Intangible Assets – Net

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp
Biaya perolehan:					
Piranti lunak komputer					
Aset dalam penyelesaian					
Akumulasi penyusutan:					
Piranti lunak komputer					
Nilai buku bersih					

Acquisition cost:
Computer software
Asset in progress

Accumulated depreciation:
Computer software

Net book value

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp
Biaya perolehan:					
Piranti lunak komputer					
Akumulasi penyusutan:					
Piranti lunak komputer					
Nilai buku bersih					

Acquisition cost:
Computer software

Accumulated depreciation:
Computer software

Net book value

Penyusutan aset takberwujud disajikan sebagai bagian beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Depreciation of intangible assets is presented as part of general and administrative expenses (Note 29).

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset dalam penyelesaian terdiri dari *Project Management Officer* (PMO), pembangunan dan pengembangan sistem autentikasi digital, pembangunan sistem aplikasi pepadanan data KNIME, dan pengembangan aplikasi API Management. Persentase rata-rata penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut adalah sekitar 41% dengan perkiraan penyelesaian sampai akhir tahun 2023. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian terkait aset dalam penyelesaian.

As of December 31, 2022, asset in progress consisted of a *Project Management Officer* (PMO), construction and development of a digital authentication system, construction of a KNIME data matching application system, and development of an API Management application. The average percentage of completion of asset in progress is around 41% with an estimated completion by the end of 2023. There is no constraint in the completion of related asset in progress.

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai signifikan atas aset takberwujud.

The Management believe there is no indication of significant impairment on such intangible assets.

12. Liabilitas pada Pemegang Polis

a. Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan jumlah yang tersedia untuk menutup semua liabilitas yang dijamin berdasarkan kondisi pada polis asuransi yang masih berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Liabilitas manfaat polis masa depan kepada pemegang polis untuk kontrak asuransi untuk produk-produk tradisional dengan masa pertanggungan lebih dari satu tahun dan tidak dapat diperbaharui, dihitung menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang dihitung dengan cara mendiskontokan nilai kini arus kas keluar masa depan termasuk semua manfaat polis, biaya-biaya, dan komisi dikurang nilai kini semua arus kas masuk yang akan terjadi dimasa yang akan datang seperti pendapatan premi ataupun pendapatan lainnya (jika ada) yang didapat dari pemegang polis.

Kebijakan besaran manfaat asuransi yang diperoleh Peserta dituangkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 102 tahun 2015 tentang Asuransi Sosial Prajurit Tentara Nasional Indonesia (TNI), anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) dan pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2020.

Liabilitas kepada pemegang polis masa depan telah dihitung menggunakan metode dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

- | | 2022 | 2021 |
|--|------|------|
| a. Jumlah peserta (orang) | | |
| b. Jumlah istri/suami (orang) | | |
| c. Jumlah anak (orang) | | |
| d. Jumlah Peserta Pensiunan (Orang) | | |
| e. Tingkat bunga (%) | | |
| f. Tingkat Bunga Program JKK dan JKm (%) | | |
| g. Jumlah gaji dasar | | |
| h. Jumlah penghasilan | | |
| i. Tabel mortalita | | |
| j. Variabel gugur | | |
| k. Variabel tewas | | |
| l. Variabel Santunan Cacat Dinas Biasa (SCDB) | | |
| m. Variabel Santunan Cacat Dinas Khusus (SCDK) | | |
| n. Variabel Perawatan | | |

12. Liabilities to Policyholders

a. Liability for future policy benefits

Liability for future policy benefits represents the amounts provided for all obligations guaranteed under the terms of the policies in force at statement of financial position date.

The liabilities for future policy benefits for insurance contract for traditional products with coverage period more than one year and non renewable, are computed using Gross Premium Reserve method, which is calculated using the discounted of the actuarial present value of the future cash outflow, including insurance benefits, expenses and commissions less the present value of the future cash inflow, which will occur in the future i.e. premiums income and other income (if any) to be collected from policyholders.

The policy of benefits amounts received by Participants described in the Government Regulation No. 102 Year 2015 regarding Social Insurance for Indonesia National Armed Forces, Members of the Indonesian National Police and Employee of the State Civil Apparatus within the Ministry of Defense and the Indonesian National Police as amended by the Government Regulation No. 54 Year 2020.

The future liability to policyholders has been computed using the following assumptions and methods:

- | | |
|---------------------------------------|----|
| Participants (people) | a. |
| Spouse (people) | b. |
| Children (people) | c. |
| Total Pension Participants (People) | d. |
| Discount Rate (%) | e. |
| Discount Rate JKK and JKm Program (%) | f. |
| Basic salary | g. |
| Current salary | h. |
| Mortality table | i. |
| Variable of killed in actions | j. |
| Variable of death | k. |
| Variable of SCDB | l. |
| Variable of SCDK | m. |
| Variable of treatment | n. |

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perhitungan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (LMPMD) dihitung oleh Aktuaris Perseroan menggunakan aplikasi atau software aktuarial Prophet dengan dukungan *modelling* perhitungan oleh Kantor Konsultan Aktuarial (KKA) Riana dan Rekan (d.h PT Padma Radya Aktuarial).

Calculation of Liability for Future Policy Benefits (LMPMD) is calculated by a Company Actuary using the application or actuarial software Prophet with support for modeling calculations by the Actuarial Consultant Office (KKA) Riana and Partners (formerly PT Padma Radya Aktuarial).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai LMPMD adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, LMPMD is amounted to as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Program THT			THT Program
Jumlah			Total

Sejak 2021, Perseroan menerapkan perhitungan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan program THT sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 66/PMK.02/2021 tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian bagi Pegawai Aparatur Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia. Berdasarkan Peraturan tersebut, Perseroan menghitung liabilitas manfaat polis masa depan program THT dengan menggunakan metode perhitungan dan asumsi yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Since 2021, the Company calculated the Liabilities for Future Policy Benefits of THT program accordance with the Minister of Finance Regulation (PMK) Number 66/PMK.02/2021 concerning the Procedures for Managing Contribution and on the Implementation of Civil Old Age Saving Program, Work Accident Insurance, and Death Insurance for Employee of the State Civil Apparatus, Indonesia National Armed Forces, and Members of the Indonesian National Police. Based on this regulation, the Company calculates the liabilities for future policy benefits of the THT program using the calculation method and assumptions approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Perseroan menerima surat dari Menteri Keuangan Nomor S-49/MK.02/2022 tanggal 30 Januari 2022 tentang Persetujuan Metode dan Asumsi dalam Perhitungan Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan Program THT pada PT ASABRI (Persero) Tahun 2022. Pada surat tersebut disebutkan bahwa Menteri Keuangan menyetujui penggunaan metode Gross Premium Valuation (GPV) dan asumsi bunga aktuarial sebesar 9,50%. Berdasarkan surat tersebut, Perseroan melakukan perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan program THT tahun 2022 dengan menggunakan tingkat bunga aktuarial yang telah disetujui tersebut. Jika perhitungan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan program THT menggunakan tingkat suku bunga pasar kini per 31 Desember 2022 sebesar 7,35%, maka liabilitas meningkat menjadi

The Company received a letter from the Minister of Finance Number S-49/MK.02/2022 dated January, 30 2022 regarding to Approval for the Use of Methods and Assumptions in the calculation of the THT Program Liabilities for Future Policy Benefits at PT ASABRI (Persero) for year of 2022. The letter stated that the Minister of Finance approved the use of the Gross Premium Valuation (GPV) method and assumed an actuarial interest rate for 9.50%. In accordance with the letter, the Company calculated the liabilities for future policy benefits of THT program year 2022 by using the approved interest rate. If the calculation of Liabilities for Future Policy Benefits used current market interest rate for 7.35% as of December, 31 2022, hence the liabilities will increase to .

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perseroan menerima surat dari Menteri Keuangan Nomor S-8/MK.02/2022 tanggal 3 Januari 2022 tentang Persetujuan Metode dan Asumsi dalam perhitungan LMPMD Program THT Prajurit TNI, Anggota POLRI, dan Pegawai ASN di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan POLRI untuk tahun 2021. Pada surat tersebut disebutkan bahwa Menteri Keuangan menyetujui penggunaan metode *Gross Premium Valuation* (GPV) dan asumsi bunga aktuarial sebesar 9,70%. Berdasarkan surat tersebut, Perseroan melakukan perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan program THT tahun 2021 dengan menggunakan tingkat bunga aktuarial yang telah disetujui tersebut. Jika perhitungan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan program THT menggunakan tingkat suku bunga pasar kini per 31 Desember 2021 sebesar 7,40%, maka liabilitas meningkat menjadi .

Dampak penerapan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") Tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian Bagi Pegawai Aparatur Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia telah disesuaikan ke liabilitas manfaat polis masa depan dan beban liabilitas manfaat polis masa depan (Catatan 2.b). Tabel berikut ini disajikan sebagai informasi tambahan.

The Company received a letter from the Minister of Finance Number S-8/MK.02/2022 dated January 3, 2022 regarding to Approval for the Use of Methods and Assumptions in the calculation of the THT Program LMPMD of TNI Soldiers, POLRI Members, and SCS in the Ministry of Defense and POLRI for year of 2021. The letter stated that the Minister of Finance approved the use of the *Gross Premium Valuation* (GPV) method and assumed an actuarial interest rate for 9.70%. In accordance with the letter, the Company calculated the liabilities for future policy benefits of THT program year 2021 by using the approved interest rate. If the calculation of Liabilities for Future Policy Benefits used current market interest rate for 7.40% as of December, 31 2021, hence the liabilities will increase to

The effect of with the Minister of Finance Regulation (PMK) Number 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") concerning the Procedures for Managing Contribution and on the Implementation of Civil Servant's Old Age Saving Program, and Work Accident Insurance, and Death Insurance for Employee of the State Civil Apparatus, Indonesia National Armed Forces, and Members of the Indonesian National Police implementation has been accounted for by adjustment to Liabilities for future policy and expenses liabilities for future policy (Note 2.b). The following tables are presented as an additional information.

2022		
Tingkat Bunga PMK/PMK Interest Rate Rp		Tingkat Bunga Pasar/Market Rate Rp
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>		<u>Statements of Financial Position</u>
Liabilitas		Liabilities
Liabilitas manfaat polis masa depan		Liabilities for future policy benefits
<u>Laporan Laba Rugi dan</u>		<u>Statements of Profit or Loss and</u>
<u>Pendapatan Komprehensif Lain</u>		<u>Other Comprehensive Income</u>
Beban		Expenses
Kenaikan liabilitas		Increase in liabilities
manfaat polis masa depan		for future policy benefits

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		2021	
		Tingkat Bunga PMK/PMK Interest Rate Rp	Tingkat Bunga Pasar/Market Rate Rp
Laporan Posisi Keuangan			
Liabilitas			
Liabilitas manfaat polis masa depan			
Laporan Laba Rugi dan			
Pendapatan Komprehensif Lain			
Beban			
Penurunan liabilitas manfaat polis masa depan			

Statements of Financial Position
Liabilities
Liabilities for future policy benefits

Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
Expenses
Decrease in liabilities
for future policy benefits

b. Estimasi liabilitas klaim

b. Estimated claim liabilities

	2022 Rp	2021 Rp	
Program THT			THT Program
Program JKK			JKK Program
Program JKm			JKm Program
Jumlah			Total

c. Utang klaim

c. Claim payables

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Party (Note 31)
Program JKK			JKK Program
Program JKm			JKm Program
Pihak Ketiga			Third Parties
Program THT			THT Program
Program JKK			JKK Program
Program JKm			JKm Program
Jumlah			Total

13. Akrua dan Utang Lain-lain

13. Accrued Expenses and Other Payables

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Program THT			THT Program
Gaji dan tunjangan pegawai			Employee salaries and allowance
Biaya kantor			Office expenses
Bantuan Uang Muka Kredit			Advance Payment Assistant
Pemilikan Rumah (BUM KPR)			Housing Loan (BUM KPR)
Denda pajak			Tax penalties
Liabilitas sewa			Lease liability
Lain-lain			Others
Jumlah			Total

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. Utang Investasi

14. Investment Payables

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
Program THT			THT Program
Obligasi:			Bonds:
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds
Pihak Ketiga			Third Parties
Program THT			THT Program
Properti investasi			Investment properties
Jumlah			Total

Utang properti investasi pada 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan utang atas pembelian properti investasi Grand Dhika City, Bekasi sebesar _____ dan pencatatan atas penerimaan uang muka atas pelepasan Ruko Bulan Terang Utama masing-masing sebesar _____ dan nihil pada tahun 2022 dan 2021.

Investment properties payables as of December 31, 2022 and 2021 represent payables for purchase of investment property of Grand Dhika City, Bekasi amounting to _____ and advance received for selling of shophouse Bulan Terang Utama amounting to _____ and nil in 2022 and 2021, respectively.

15. Perpajakan

15. Taxation

a. Utang pajak

a. Taxes payables

	2022 Rp	2021 Rp	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Pajak lainnya			Other taxes
- Pasal 25			Article 25 -
- Pasal 21			Article 21 -
- PPN			VAT -
- Lain-lain			Others -
Jumlah			Total

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

	2022 Rp	2021 Rp	
Kini			Current
Penyesuaian tahun sebelumnya			Adjusted for previous year
Tangguhan			Deferred
Jumlah			Total

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the profit before income tax and the taxable income is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Laba sebelum pajak penghasilan badan			Profit before corporate income tax
Perbedaan waktu:			Timing differences:
- IBNR			IBNR -
- Liabilitas imbalan kerja			Provision for employee benefits -
- Penyusutan aset tetap			Depreciation of fixed assets -
Perbedaan tetap:			Permanent difference:
- Beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan			Non-deductible expenses -
- Koreksi cadangan			Provision correction -
- Pendapatan bukan objek pajak			Non-taxable income -
- Pendapatan yang dikenakan pajak final			Income subject to final tax -
Penghasilan kena pajak			Taxable income
Beban pajak penghasilan kini			Income tax expenses-current
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepaid income tax:
- PPh Pasal 23			Article 23 -
- PPh Pasal 25			Article 25 -
Pajak terutang			Income tax payable

Rekonsiliasi antara beban pajak Perseroan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Perseroan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the Company's total tax expense and the amounts computed by applying the statutory tax rates to the Company's income before tax is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Laba sebelum pajak penghasilan badan			Profit before corporate income tax
Pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku			Tax calculated at applicable tax rates
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pendapatan yang dikenakan pajak final			Income subject to final tax
Pendapatan bukan objek pajak			Non-taxable income
Beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan			Non-deductible expenses
Koreksi cadangan			Provision correction
Lainnya			Others
Beban pajak penghasilan			Income tax expense
Penyesuaian tahun sebelumnya			Adjustment on prior year
Jumlah			Total

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Aset pajak tangguhan – bersih

Penyusutan aset tetap
Keuntungan belum
direalisasi atas efek-efek
tersedia untuk dijual

Liabilitas imbalan kerja
IBNR

31 Desember 2022/December 31, 2022				
Saldo awal/ Beginning balance Rp	Dikreditkan ke laporan laba rugil/ Credited to profit or loss Rp	Dibebankan ke laporan penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
				Depreciation of fixed assets
				Unrealised gain on available for sale marketable securities
				Provision for employee benefit IBNR
31 Desember 2021/December 31, 2021				
Saldo awal/ Beginning balance Rp	Dampak Perubahan tarif pajak/ Impact on changes in tax rate Rp	Dikreditkan ke laporan laba rugil/ Credited to profit or loss Rp	Dibebankan ke laporan penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp
				Depreciation of fixed assets
				Unrealised gain on available for sale marketable securities
				Provision for employee benefit IBNR

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pajak penghasilan badan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 22%.

e. Pemeriksaan Pajak Tahun Pajak

Pada tanggal 13 Desember 2021, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak kurang Bayar (SKPKB) tahun 2016 atas Pajak Penghasilan ("PPh") Badan, PPh Pasal 21 dan PPh Final Pasal 4(2) dengan total Rp4.692 (termasuk denda dan bunga). Jumlah ini sudah disetujui dan dicatat oleh Perseroan sebagai beban tahun berjalan.

Pada tanggal 13 Januari 2022, Perseroan menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Pajak untuk 2017 atas Pajak Penghasilan ("PPh") Badan, PPh Pasal 21 dan PPh Final Pasal 4(2) masing-masing

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DJP") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

The Company's corporate income tax for the years ended 31 December 2022 and 2021 are calculated using the tax rate of 22%.

e. Tax Audit for Fiscal Year

On December 13, 2021, the Company has received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of 2016 on Corporate Income Tax, Income Tax Articles 21, and Final Income Tax Article 4(2) amounted to Rp4,692 (including penalties and interests). The amount approved and recorded by the Company as an expense for the current year.

On January 13, 2022, the Company received a Notification letter of Tax Examination Results for 2017 on Corporate Income Tax ("PPh"), Articles 21 income tax and Final Income Tax Article 4(2) of Rp619 (including

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

sebesar Rp619 (termasuk bunga), Rp200 dan Rp23.660. Atas hal tersebut, per 13 Januari 2022, Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Pajak kurang Bayar (SKPKB) tahun 2017. Per 31 Desember 2021, jumlah ini sudah disetujui dan dicatat oleh Perseroan sebagai beban tahun 2021.

interest), Rp200 and Rp23,660, respectively. For this reason, as of January 13, 2022, the Company has received a 2017 Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB). As of December 31, 2021, this amount has been approved and recorded by the Company as a 2021 expense.

16. Pendapatan Diterima di Muka

16. Deferred Income

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
Program THT			THT Program
Program JKK			JKK Program
Program JKm			JKm Program
Pihak Ketiga			Third Parties
Program THT			THT Program
Lukman Leo			Lukman Leo
PT Bank Woori Saudara			PT Bank Woori Saudara
Indonesia 1906 Tbk			Indonesia 1906 Tbk
PT Profesional Telekomunikasi			PT Profesional Telekomunikasi
Indonesia			Indonesia
Hanafia Cafe			Hanafia Cafe
KSPPS Nusa Ummat Sejatera			KSPPS Nusa Ummat Sejatera
Target Media Nusantara			Target Media Nusantara
PT Bank Neo Commerce Tbk			PT Bank Neo Commerce Tbk
Lain-lain			Others
Jumlah			Total

17. Liabilitas Imbalan Kerja

17. Employee Benefit Liabilities

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing dicatat berdasarkan Laporan Aktuaria Independen yang dilakukan oleh KKA Azwir Arifin dan Rekan dan PT Sienco Actuaries & Consultants dengan laporan No. 230178/LAA-AAR/II/2023 tanggal 17 Februari 2023 dan No. 058/LA/IK/KKAICS/II-2022 tanggal 2 Februari 2022 dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

Liability for employee benefits in December 31, 2022 and 2021 each are recorded based on Independent Actuary's Report done by KKA Azwir Arifin dan Rekan and PT Sienco Actuaries & Consultants in its report No. 230178/LAA-AAR/II/2023 dated February 17, 2023 and No. 058/LA/IK/KKAICS/II-2022 dated February 2, 2022 using the projected unit credit method, with the assumptions as follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto			Discount rate
Kenaikan gaji tahunan			Salary growth rate
Tingkat mortalitas			Mortality rate
Usia pensiun normal			Normal retirement age
Tingkat cacat			Disability rate
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate
Tahun: Usia (Tahun)			Years: Age (Years)
- < 29			< 29 -
- 30-39			30-39 -
- 40-49			40-49 -
- 50-54			50-54 -

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuaris untuk mengestimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Following are the key matters disclosed in the actuarial report to estimate employee benefits obligations as of December 31, 2022 and 2021:

	2022 Rp	2021 Rp	
Nilai kini liabilitas yang didanai			Present value of funded obligation

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amount recognised in the statement of profit or loss is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Biaya jasa kini			Current service cost
Biaya jasa lalu			Past service cost
Biaya bunga			Interest cost
Dampak perubahan atribusi sesuai IFRIC AD			Impact of attribution changes as per IFRIC AD
Pembayaran manfaat			Benefits payment
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan jangka panjang lainnya			Remeasurement of the liability for other long term benefits
Jumlah			Total
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas manfaat imbalan pasti			Remeasurement of defined benefit liability

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Detail of liability for employee benefits is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo awal			Beginning balance
Beban			Expenses
Pengukuran kembali atas manfaat imbalan pasti			Remeasurement of defined benefit liability
Jumlah			Total

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumption is as follows:

	2022			
	Kewajiban imbalan pasti /Defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto				Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan				Future salary growth rate
	2021			
	Kewajiban imbalan pasti /Defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto				Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan				Future salary growth rate

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas asumsi dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* diakhir periode) telah ditetapkan seperti dalam perhitungan kewajiban yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis is based on a change in assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some assumptions may be corrected. While calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the statement of financial position.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun dan manfaat pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension and post-employment medical benefit is as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022				
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ Between 1-2 years	2 sampai 5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
Jumlah imbalan pensiun				Total pension benefit
31 Desember 2021/December 31, 2021				
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ Between 1-2 years	2 sampai 5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
Jumlah imbalan pensiun				Total pension benefit

18. Akumulasi Iuran Pensiun

18. Accumulation of Pension Contribution

	2022 Rp	2021 Rp	
ASET			ASSETS
INVESTASI			INVESTMENTS
Saham			Shares
Deposito berjangka			Time deposits
Obligasi			Bonds
Reksadana			Mutual funds
Medium Term Notes (MTN)			Medium Term Notes (MTN)
BUKAN INVESTASI			NON INVESTMENTS
Kas dan bank			Cash in banks
Piutang Iuran			Contribution receivable
Piutang hasil investasi			Investment income receivables
Piutang bantuan uang muka (BUM) KPR			BUM KPR receivables
Piutang pinjaman uang muka (PUM) KPR			PUM KPR receivables
Tanah dan bangunan - bersih			Lands and buildings - net
Piutang lain-lain			Other receivables
TOTAL ASET			TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Pendapatan diterima di muka			Unearned revenue
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain			Accrued expense and other payables
Jumlah Liabilitas			Total Liabilities
ASET BERSIH			NET ASSETS

Sebagai pengelola program Akumulasi Iuran Pensiun, Perseroan telah menyusun laporan keuangan Akumulasi Iuran Pensiun Prajurit TNI, Anggota Polri, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Lingkungan Kementerian

As the manager of the Pension Contribution Accumulation program, the Company has prepared separate financial statements for the Accumulated Pension of Indonesia National Armed Forces, Members of the Indonesian

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pertahanan dan Polri ("laporan keuangan AIP") secara terpisah yang terdiri dari laporan aset bersih pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta laporan perubahan aset bersih, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 170/PMK.02/2019 tanggal 21 November 2019 tentang pelaporan pengelolaan Akumulasi Iuran Pensiun prajurit Tentara Nasional Indonesia, anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia, yang menggantikan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 71/PMK.02/2017 sejak 1 Januari 2020.

Laporan keuangan AIP tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi berdasarkan Peraturan Laporan Keuangan AIP yang merupakan basis akuntansi komprehensif selain Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan tidak dimaksudkan untuk disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berdasarkan kebijakan akuntansi laporan keuangan AIP tersebut, penilaian dan pengukuran pada tanggal pelaporan laporan keuangan AIP atas aset dalam bentuk saham yang diperdagangkan di bursa efek dan reksa dana, masing-masing dinilai berdasarkan nilai pasar dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir pada tanggal pelaporan di Bursa Efek dan berdasarkan nilai aktiva bersih.

Dalam laporan keuangan AIP tersebut, jumlah aset AIP pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang di dalamnya termasuk aset dalam bentuk saham yang diperdagangkan di bursa efek dan reksa dana yang dinilai dan diukur berdasarkan kebijakan akuntansi komprehensif tersebut adalah masing-masing sebesar

National Police, and Employee of the State Civil Apparatus within the Ministry of Defense and the Indonesian National Police. ("AIP financial statements") consisting of a net asset report as of December 31, 2022 and 2021, as well as a statement of changes in net assets, and cash flow statements for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information based on Regulation of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Number 170/PMK.02/2019 dated November 21, 2019 concerning the Management of the the Accumulation of Pension Contribution of Indonesia National Armed Forces, Members of the Indonesian National Police and Employee of the State Civil Apparatus within the Ministry of Defense and the Indonesian National Police, which replace the Ministry of Finance Regulation Number 71/PMK.02/2017 effective starting January 1, 2020.

AIP's financial statements as of December 31, 2022 and 2021 have been prepared in accordance with accounting policies based on the AIP Financial Reporting Regulations which provide comprehensive accounting basis other than Financial Accounting Standards in Indonesia, and are not intended to be presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Based on the AIP financial statement accounting policies, valuation and measurement at the reporting date of AIP's financial statements for assets in the form of shares that traded on the stock exchange and mutual funds, each is valued based on market value using the latest closing price information on the reporting date on the Stock Exchange and based on net asset value.

In the AIP financial statements, total assets of AIP as of December 31, 2022 and 2021, which include assets in the form of shares traded on the stock exchange and mutual funds, which are assessed and measured based on the comprehensive accounting policy are respectively .

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

a. Saham

a. Shares

	2022 Rp	2021 Rp		Fair Value
Nilai Wajar				Related Parties:
Pihak Berelasi:				
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Indofarma (Persero) Tbk			PT Indofarma (Persero) Tbk	
PT Kimia Farma (Persero) Tbk			PT Kimia Farma (Persero) Tbk	
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk			PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	
PT PP Properti Tbk			PT PP Properti Tbk	
PT Pelat Timah Nusantara Tbk			PT Pelat Timah Nusantara Tbk	
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk			PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk			PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk			PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk			PT Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Pihak Ketiga:				Third Parties:
PT Hanson International Tbk			PT Hanson International Tbk	
PT Inti Agri Resources Tbk			PT Inti Agri Resources Tbk	
PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk			PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	
PT Rimo Catur Lestari Tbk			PT Rimo Catur Lestari Tbk	
PT Eureka Prima Jakarta Tbk			PT Eureka Prima Jakarta Tbk	
PT Armidian Karyatama Tbk			PT Armidian Karyatama Tbk	
PT Marga Abhinaya Abadi Tbk			PT Marga Abhinaya Abadi Tbk	
PT Alfa Energi Investama Tbk			PT Alfa Energi Investama Tbk	
PT Sanurhastha Mitra Tbk			PT Sanurhastha Mitra Tbk	
PT Pool Advista Finance Tbk			PT Pool Advista Finance Tbk	
PT Sitara Propertindo Tbk			PT Sitara Propertindo Tbk	
PT Sinergi Megah Internusa Tbk			PT Sinergi Megah Internusa Tbk	
PT Bali Towerindo Sentra Tbk			PT Bali Towerindo Sentra Tbk	
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk			PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	
PT SMR Utama Tbk			PT SMR Utama Tbk	
PT Prima Cakrawala Abadi Tbk			PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	
PT Trada Alam Minera Tbk			PT Trada Alam Minera Tbk	
PT Ayana Land International Tbk			PT Ayana Land International Tbk	
PT Hartadinata Abadi Tbk			PT Hartadinata Abadi Tbk	
PT Hotel Mandarine Regency Tbk			PT Hotel Mandarine Regency Tbk	
PT Meta Epsi Tbk			PT Meta Epsi Tbk	
PT Bliss Properti Indonesia Tbk			PT Bliss Properti Indonesia Tbk	
PT Pool Advista Indonesia Tbk			PT Pool Advista Indonesia Tbk	
PT Pikko Land Development Tbk			PT Pikko Land Development Tbk	
PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk			PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk	
PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk			PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk	
PT Asuransi Jasa Tania Tbk			PT Asuransi Jasa Tania Tbk	
PT Bhaktiagung Propertindo Tbk			PT Bhaktiagung Propertindo Tbk	
PT Steadfast Marine Tbk			PT Steadfast Marine Tbk	
PT Andira Agro Tbk			PT Andira Agro Tbk	
PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk			PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	
PT Capri Nusa Satu Properti Tbk			PT Capri Nusa Satu Properti Tbk	
PT Siwani Makmur Tbk			PT Siwani Makmur Tbk	
PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk			PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk	
PT Cowell Development Tbk			PT Cowell Development Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk	
Cadangan kerugian penurunan nilai				Allowance for impairment losses
Jumlah				Total

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak Berelasi:			Related Parties:
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur			PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur
Total			Total

c. Obligasi

c. Bonds

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak Berelasi:			Related Parties:
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds
Sukuk Pemerintah			Government Islamic Securities
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)			PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk			PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)			PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
Pihak Ketiga:			Third Parties:
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia			PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
PT Mayora Indah Tbk			PT Mayora Indah Tbk
PT Indosat Tbk			PT Indosat Tbk
PT XL Axiata Tbk			PT XL Axiata Tbk
PT Global Mediacom Tbk			PT Global Mediacom Tbk
Jumlah			Total

d. Medium Term Notes (MTN)

d. Medium Term Notes (MTN)

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak Berelasi:			Related Parties:
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)			PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
PT Perkebunan Nusantara III			PT Perkebunan Nusantara III
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)			PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
PT Kimia Farma Tbk			PT Kimia Farma Tbk
Jumlah			Total

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Reksadana

e. Mutual funds

	2022 Rp	2021 Rp	
Nilai Wajar			Fair Value
Pihak Ketiga:			Third Parties:
PT Asia Raya Kapital			PT Asia Raya Kapital
PT Henan Putihrai			PT Henan Putihrai
Asset Management			Asset Management
PT Aurora Asset Management			PT Aurora Asset Management
PT Treasure Fund Investama			PT Treasure Fund Investama
PT Insight Investment Management			PT Insight Investment Management
PT Corfina Capital			PT Corfina Capital
PT Kresna Asset Management			PT Kresna Asset Management
PT Pool Advista Aset Manajemen			PT Pool Advista Aset Manajemen
PT Lautandhana Investment			PT Lautandhana Investment
Management			Management
PT Millenium Capital Management			PT Millenium Capital Management
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Jumlah			Total

Berikut ini adalah rincian saldo efek-efek dalam bentuk saham yang dimiliki secara langsung maupun kepemilikan tidak langsung melalui reksadana:

Below is the detail of balances of marketable securities for shares which are directly owned or indirectly owned through mutual fund:

	2022 Rp	2021 Rp	
Dimiliki langsung			Directly owned
Dimiliki melalui reksadana			Owned through mutual fund
Jumlah			Total

f. Kas di bank

f. Cash in banks

	2022 Rp	2021 Rp	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi:			Related Parties:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Pos Indonesia (Persero)			PT Pos Indonesia (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Pihak Ketiga:			Third Parties:
PT Bank KB Bukopin Tbk			PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Bumi Artha Tbk			PT Bank Bumi Artha Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Neo Commerce Tbk			PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank BTPN Tbk			PT Bank BTPN Tbk

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Mata Uang Asing			Foreign Currency
Pihak Berelasi:			Related Party:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah			Total

g. Piutang Hasil Investasi

g. Investment Income Receivables

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak Berelasi:			Related Parties:
Obligasi			Bonds
Surat Berharga Negara			Government Bonds
Sukuk Pemerintah			Government Islamic Bonds
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)			PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)			PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk			PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Deposito Berjangka			Time Deposit
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur			PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur
Medium Term Notes			Medium Term Notes
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia			PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)			PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)			PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
PT Kimia Farma Tbk			PT Kimia Farma Tbk
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Obligasi			Bonds
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia			PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
PT XL Axiata			PT XL Axiata
PT Mayora Indah			PT Mayora Indah
PT Global Mediacom			PT Global Mediacom
PT Indosat Tbk			PT Indosat Tbk
Jumlah			Total

h. Piutang Bantuan Uang Muka-KPR

Piutang BUM KPR merupakan dana pensiun yang digunakan untuk membantu Yayasan Pengembangan Potensi Sumber Daya Pertahanan (YPPSDP) (dahulu bernama Yayasan Kesejahteraan Pendidikan dan Perumahan (YKPP)) dalam

h. Bantuan Uang Muka-KPR Receivable

BUM KPR receivable is pension fund used to assist Yayasan Pengembangan Potensi Sumber Daya Pertahanan (YPPSDP) (formerly Yayasan Kesejahteraan Pendidikan dan Perumahan (YKPP)) to build special program houses which is derived

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

rangka pembangunan rumah dengan program khusus yang berasal pengembangan investasi AIP dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2008. Nilai Piutang BUM KPR pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar dan

from investment yield of AIP since from 2001 to 2008. BUM KPR receivable as of December 31, 2022 and 2021 is amounting to , respectively.

i. Piutang Pinjaman Uang Muka-KPR

Piutang PUM KPR merupakan pinjaman uang muka diberikan kepada peserta aktif yang berhak untuk kredit pemilikan rumah, pembelian rumah secara mandiri, dan pembangunan dilahan milik sendiri. Dana PUM sebesar 10% dari hasil investasi setelah dikurangi biaya investasi tahun berkenaan. Nilai Piutang PUM KPR pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar .

i. Pinjaman Uang Muka-KPR Receivable

PUM KPR receivable is a loan advance to active members who are entitled to home ownership credit, the purchase of their house, and to fund the construction of a land they own. PUM funds allocated 10% of investment income after deducting the annual investment cost. PUM KPR receivable as of December 31, 2022 and 2021 amounted to , respectively.

j. Piutang lain-lain

j. Other receivables

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak Berelasi:			Related Parties:
Piutang kontribusi			Receivable contributions for
pembayaran pensiun			pension payments
pe pemerintah			government
Piutang pendapatan pengelolaan			Receivable income for
kepesertaan pensiun:			pension participaion:
PT Pos Indonesia (Persero)			PT Pos Indonesia (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk			Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara			PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Tengah			Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Timur Tbk			Jawa Timur Tbk
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Piutang pendapatan pengelolaan			Receivable income for
kepesertaan pensiun:			pension participaion:
PT Bank BTPN Tbk			PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Woori Saudara			PT Bank Woori Saudara
Indonesia 1906 Tbk			Indonesia 1906 Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk			PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Neo Commerce Tbk			PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank Bumi Arta Tbk			PT Bank Bumi Arta Tbk
Lain-lain			Others
Piutang program THT			THT program receivables
Klaim dalam proses			Claim on process
Jumlah			Total

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Piutang kontribusi pembayaran pensiun merupakan piutang kepada Pemerintah atas penalaran pembayaran uang pensiun untuk bulan Januari tahun 2023 dan 2022. Penalaran uang pensiun per 31 Desember 2022 menggunakan dana pinjaman pencairan aset investasi, sedangkan penalaran uang pensiun per 31 Desember 2021 menggunakan dana pinjaman dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan pencairan aset investasi.

Pension contribution receivables are receivables to the Government for the distribution of pension payments for January 2023 and 2022. The distribution of pensions as of December 31, 2022 uses disbursement of investment assets, while the pension increase as December 31, 2021 uses loan funds from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and disbursement of investment assets.

k. Tanah dan bangunan - bersih

k. Lands and buildings - net

	2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Revaluasi/ Revaluation Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Harga perolehan:					Acquisition cost:
Tanah					Land
Bangunan kantor					Buildings
Kendaraan kantor					Office vehicles
Peralatan kantor					Office equipments
Perabot kantor					Office furniture and fixtures
Perlengkapan lain-lain					Other inventories
Perlengkapan kantor					Office supplies
Komputer dan perangkat keras					Computer and hardware
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan kantor					Buildings
Kendaraan kantor					Office vehicles
Peralatan kantor					Office equipments
Perabot kantor					Office furniture and fixtures
Perlengkapan lain-lain					Other inventories
Perlengkapan kantor					Office supplies
Komputer dan perangkat keras					Computer and hardware
Nilai buku bersih					Net book value
	2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Revaluasi/ Revaluation Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Harga perolehan:					Acquisition cost:
Tanah					Land
Bangunan kantor					Buildings
Kendaraan kantor					Office vehicles
Peralatan kantor					Office equipments
Perabot kantor					Office furniture and fixtures
Perlengkapan lain-lain					Other inventories
Perlengkapan kantor					Office supplies
Komputer dan perangkat keras					Computer and hardware
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan kantor					Buildings
Kendaraan kantor					Office vehicles
Peralatan kantor					Office equipments
Perabot kantor					Office furniture and fixtures
Perlengkapan lain-lain					Other inventories
Perlengkapan kantor					Office supplies
Komputer dan perangkat keras					Computer and hardware
Nilai buku bersih					Net book value

I. Pendapatan Diterima di Muka

I. Unearned Revenue

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak Berelasi:			Related Parties:
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Pihak Ketiga:			Third Parties:
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Yayasan Increase Foundation			Yayasan Increase Foundation
PT Bank Neo Commerce Tbk			PT Bank Neo Commerce Tbk
Ny. Sri Mumpuni			Mrs. Sri Mumpuni
Jumlah			Total

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

m. Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain

m. Accrued expense and other payables

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak Berelasi:			Related Parties:
Utang pajak pemerintah			Taxes payable government
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Pengelolaan investasi iuran AIP			Managing investment of AIP program
Pengembalian Nilai Tunai Iuran Pensiun (NTIP)			Return The Value of Cash Pension (NTIP)
Liabilitas biaya kustodi			Custody fee payable
Pinjaman pembayaran pensiun			Pension payment loan
Liabilitas biaya bunga			Interest fee payable
Lain-lain			Others
Jumlah			Total

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 170/PMK.02/2019 tanggal 21 November 2019 tentang Pelaporan Pengelolaan Akumulasi Iuran Pensiun Prajurit Tentara Nasional Indonesia, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia dan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia yang menggantikan Peraturan Menteri Keuangan No. 71/PMK.02/2017 tanggal 5 Juni 2017 sejak 1 Januari 2020, Perseroan sebagai pengelola program wajib membuat laporan secara berkala sesuai dengan ketentuan di dalam Peraturan Menteri tersebut.

Based on the Ministry of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 170/PMK.02/2019 dated November 21, 2019 concerning the Reports on the Management of the Accumulation of the Pension Contribution of Indonesia National Armed Forces, Members of the Indonesian National Police and Employee of the State Civil Apparatus within the Ministry of Defense and the Indonesian National Police which replace the Ministry of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 71/PMK.02/2017 dated June 5, 2017 starting January 1, 2020. the Company, as the administrator of the accumulation of pension contributions is obligated to prepare regular reports in accordance with the provisions of this Ministerial Regulation.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 52/PMK.02/2021 tentang Pengelolaan Akumulasi Iuran Pensiun Prajurit Tentara Nasional Indonesia, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia, tidak terdapat klausul atau ketentuan khusus yang memfasilitasi Kementerian Keuangan untuk menarik dana setiap saat. Menurut peraturan tersebut, akumulasi iuran pensiun, hanya dapat digunakan untuk pembayaran manfaat bagi para anggotanya (Tentara Nasional Indonesia, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia).

Based on the Ministry of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 52/PMK.02/2021 concerning the Management of the Accumulation of the Pension Contribution of Indonesia National Armed Forces, Members of the Indonesian National Police and Employee of the State Civil Apparatus within the Ministry of Defense and the Indonesian National Police, there is no specific clause or condition that facilitates the Ministry of Finance to withdraw the fund anytime. According to the regulation, accumulated pension contribution, can only be used for benefit payment for the members (Indonesia National Armed Forces, Members of the Indonesian National Police and Employee of the State Civil Apparatus within the Ministry of Defense and the Indonesian National Police).

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pinjaman pembayaran pensiun per
31 Desember 2021 merupakan pinjaman ke
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
atas talangan pembayaran uang pensiun
bulan Januari 2022.

The pension payment loan as of
December 31, 2021 is a loan to PT Bank
Tabungan Negara (Persero) Tbk for the
bailout of pension payments in January 2022.

19. Laporan Perubahan Aset Bersih

19. Statement of Changes in Net Asset

	2022 Rp	2021 Rp	
Pendapatan			Income
Penghasilan Investasi			Investment Income
Pihak Berelasi:			Related Parties:
Bunga obligasi:			Bonds interest:
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds
Sukuk Pemerintah			Government Islamic Securities
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)			PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk			PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)			PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
Bunga deposito berjangka:			Time deposits interests:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur			PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur
Bunga Medium Term Notes (MTN):			Medium Term Notes (MTN) interests:
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)			PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)			PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)			PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
PT Kimia Farma (Persero)			PT Kimia Farma (Persero)
Dividen saham:			Dividend shares:
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Kimia Farma (Persero) Tbk			PT Kimia Farma (Persero) Tbk
PT Pelat Timah Nusantara Tbk			PT Pelat Timah Nusantara Tbk
PT Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk			PT Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk			PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang Tbk			PT Aneka Tambang Tbk

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
Pendapatan			Income
Penghasilan Investasi			Investment Income
Pihak Berelasi:			Related Parties:
Peningkatan (penurunan) nilai saham:			Increase (decrease) in shares value:
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk			Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk			PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Garuda Maintenance Facility			PT Garuda Maintenance Facility
Aero Asia Tbk			Aero Asia Tbk
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk			PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT PP Properti Tbk			PT PP Properti Tbk
PT Pelat Timah Nusantara Tbk			PT Pelat Timah Nusantara Tbk
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk			PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Kimia Farma (Persero) Tbk			PT Kimia Farma (Persero) Tbk
PT Indofarma (Persero) Tbk			PT Indofarma (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Tambang Batu Bara			PT Tambang Batu Bara
Bukit Asam Tbk			Bukit Asam Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
Penurunan nilai obligasi:			Decrease in bonds value:
Surat Berharga Negara			Government Bonds
Laba pelepasan investasi - saham:			Gain on investment - shares:
PT Tambang Batu Bara			PT Tambang Batu Bara
Bukit Asam Tbk			Bukit Asam Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk			PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang Tbk			PT Aneka Tambang Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Laba pelepasan investasi - obligasi:			Gain on investment - bonds:
Surat Berharga Negara			Government Bonds
Sukuk Pemerintah			Government Islamic Securities
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk			PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Laba pelepasan investasi - Medium			Gain on investment - Medium
Term Notes (MTN):			Term Notes (MTN):
PT Kimia Farma Tbk			PT Kimia Farma Tbk
PT Perusahaan Pengelola Aset			PT Perusahaan Pengelola Aset
(Persero)			(Persero)
Jumlah pihak berelasi			Total related parties
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Bunga obligasi			Bonds interests
Dividen saham			Dividend shares
Peningkatan nilai investasi:			Increase on investment:
- Saham			Shares -
Laba pelepasan investasi:			Gain on investment:
- Saham			Shares -
- Obligasi			Bonds -
- Reksa Dana			Mutual Funds -
Pendapatan investasi lain:			Others investment income:
Laba selisih kurs			Gain on foreign exchange
Jumlah pihak ketiga			Total related parties
Jumlah Penghasilan Investasi			Total Investment Income

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
Penghasilan Nilai Investasi			Increase on Investment
Pihak Berelasi:			Related Parties:
Peningkatan (penurunan) nilai investasi - Obligasi:			Increase (decrease) on investment
Surat Berharga Negara			- Bonds:
Sukuk Pemerintah			Government Bonds
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			Government Islamic Securities
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)			PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)			PT Jasa Marga (Persero) Tbk
			PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
Penurunan nilai investasi - Saham:			Decrease on investment - Share:
PT Kimia Farma (Persero) Tbk			PT Kimia Farma (Persero) Tbk
Peningkatan (penurunan) nilai investasi - Medium Term Notes (MTN):			Increase (decrease) on investment
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)			- Medium Term Notes (MTN):
PT Kimia Farma (Persero) Tbk			PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
			PT Kimia Farma (Persero) Tbk
Pendapatan di luar investasi			Non-investment income
- Jasa giro:			Interest from current account -
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
PT Pos Indonesia (Persero)			PT Pos Indonesia (Persero)
- Pendapatan sewa gedung			Rent of building income -
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
- Imbal jasa pengelolaan pembayaran pensiun			Pension Management -
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Pos Indonesia (Persero)			PT Pos Indonesia (Persero)
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
- Pengembalian BOP Pemerintah			Return BOP - Government
- Iuran jatuh tempo Iuran peserta			Contribution due - Participant Contribution
Jumlah pihak berelasi			Total related parties

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
Penghasilan Nilai Investasi			Increase on Investment
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Peningkatan (penurunan) nilai investasi:			Increase (decrease) on investment:
- Obligasi korporasi			Corporate bonds -
- Reksadana			Mutual funds -
- Saham			Shares -
Pendapatan di luar investasi:			Non-investment income:
- Jasa giro			Interest from current account -
- Pendapatan sewa gedung			Rent of building income
- Pendapatan hasil lelang			Auction income -
- Imbal jasa pengelolaan pembayaran pensiun			Pension management service fee -
- Lain-lain			Others -
Jumlah pihak ketiga			Total third parties
Jumlah Penghasilan Nilai Investasi			Total Increase on Investment
Beban			Expenses
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Investasi			Investment
Manfaat Nilai Tunai			Nilai Tunai
Iuran Pensiun (NTIP)			Iuran Pensiun (NTIP)
Operasional			Operational
Lain-lain			Others
Jumlah beban			Total expenses
Peningkatan Dana Bersih			Increase in Net Assets
Dana bersih pada awal tahun			Net assets at the beginning of the year
Revaluasi aset tetap			Fixed assets revaluation
Dana Bersih pada Akhir Tahun			Net Assets at the end of the Year

20. Aset Pembayaran Pensiun

20. Pension Payment Assets

	2022 Rp	2021 Rp	
Bank			Cash in banks
Titipan uang pensiun ke Mitra Bayar			Pension fund deposit to Payment Partners
Piutang dari Pemerintah			Receivable from Government
Jumlah			Total

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

a. Bank

a. Cash in banks

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi:		
PT Bank Mandiri Taspen		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk		
PT Pos Indonesia (Persero)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Pihak Ketiga:		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk		
PT Bank BTPN Tbk		
PT Bank KB Bukopin Tbk		
PT Bank Bumi Arta Tbk		
PT Bank Neo Commerce Tbk		
Jumlah		

Related Parties:
PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan
Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Timur Tbk
PT Pos Indonesia (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Third Parties:
PT Bank Woori Saudara
Indonesia 1906 Tbk
PT Bank BTPN Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Bumi Arta Tbk
PT Bank Neo Commerce Tbk

Total

b. Titipan uang pensiun ke mitra bayar

b. Pension fund deposit to payment partners

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi:		
PT Pos Indonesia (Persero)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
PT Bank Mandiri Taspen		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		
Pihak Ketiga:		
PT Bank Neo Commerce Tbk		
PT Bank BTPN Tbk		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk		
PT Bank KB Bukopin Tbk		
PT Bank Bumi Arta Tbk		
Jumlah		

Related Parties:
PT Pos Indonesia (Persero)
PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan
Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa tengah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Pembangunan
Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Pembangunan
Daerah Jawa Barat
dan Banten Tbk

Third Parties:
PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Woori Saudara
Indonesia 1906 Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Bumi Arta Tbk

Total

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Piutang dari Pemerintah

Piutang dari pada Pemerintah per
31 Desember 2022 dan 2021 masing-
masing sebesar .

Jumlah piutang kepada Pemerintah per
31 Desember 2022 dan 2021 merupakan
piutang atas kekurangan dana estimasi non-
daftar pembayaran dan/atau potongan
pembayaran pensiun bulan Januari tahun
berikutnya.

c. Receivable from Government

Receivable from Government as of
December 31, 2022 and 2021 amounted to
, respectively.

Receivable to Government as of December
31, 2022 and 2021 representing receivable
for deficiency of the estimated non payment
lists and/or receivable withholding pension
fund in January of the following year.

21. Liabilitas Pembayaran Pensiun

21. Pension Payment Liabilities

	2022 Rp	2021 Rp	
Utang pembayaran pensiun			Pension payment loan
Kewajiban penyaluran dana pensiun			Pension fund distribution liabilities
Liabilitas kepada pemerintah			Liabilities to government
Utang BPJS			Payable to BPJS
Jumlah			Total

a. Utang pembayaran pensiun

Utang ini merupakan pinjaman yang terjadi
pada akhir tahun yang diperoleh dalam
rangka memenuhi pendanaan untuk
pembayaran pensiun bulan Januari, karena
penyaluran dana dari Pemerintah menunggu
pembayarannya yang berasal dari APBN
tahun berikutnya.

Jumlah utang pembayaran pensiun per
31 Desember 2022 dan 2021, berasal dari
dana akumulasi iuran pensiun, masing-
masing sebesar dan

a. Pension payment loan

These loans are occurred each year-end in
order to fulfil funding needs for pension
payment in January, since Government fund
allocation awaits funding from next year's
APBN.

Pension payment that come from
accumulation of pension contribution, as of
31 December 2022 and 2021 is amounted to
and , respectively.

b. Kewajiban penyaluran dana pensiun

Kewajiban penyaluran dana pensiun
merupakan saldo uang pensiun yang belum
dibayarkan.

b. Pension fund distribution liabilities

Withholding liabilities pension fund represents
pension fund balance that has not been
paid.

	2022 Rp	2021 Rp	
Daftar pembayaran:			Payment lists:
Induk			Primary
Susulan			Supplementary
Non-daftar pembayaran			Non-payment list
Jumlah			Total

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. Modal Saham

Berdasarkan Akta Notaris Muhani Salim, S.H. No.16 tanggal 27 Agustus 2008, modal dasar Perseroan ditetapkan sebesar Rp500.000 terbagi atas 500.000 saham. Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 200.000 saham, atau sejumlah Rp200.000.

22. Share Capital

Based on Notarial Deed No. 16 dated August 27, 2008 of Muhani Salim, S.H., authorised capital is 500,000 shares at par value of Rp500,000. Share capital that were issued and paid by Government of Indonesia is amounting to 200,000 shares at par value off or a number of Rp200,000.

23. Cadangan Wajib

Pembentukan cadangan wajib sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perusahaan Terbatas yang dikeluarkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Ketentuan ini berlaku jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan tersebut.

23. Statutory Reserves

The appropriation of legal reserves is in accordance with Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 issued in August 2007. This law requires Indonesian companies to set up legal reserves amounting to 20% of their issued and paid-up share capital. This provision applies if the Company has a positive balance of retained earnings. There is no set period of time over which the amount should be provided.

24. Pendapatan Premi

24. Premium Income

	2022 Rp	2021 Rp	
Premi THT:			THT Premium
TNI			TNI
POLRI			POLRI
UPSL			UPSL
Premi JKK			JKK Premium
TNI			TNI
POLRI			POLRI
Premi JKm			JKm Premium
TNI			TNI
POLRI			POLRI
Jumlah			Total

Pendapatan premi *Unfunded Past Service Liability* (UPSL) merupakan pendapatan premi berdasarkan surat Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor S-56/MK.02/2022 tanggal 30 Januari 2022 tentang Penetapan *Unfunded Past Service Liability* Program Tabungan Hari Tua pada PT ASABRI (Persero) senilai Rp4.550.264.

Premium income of *Unfunded Past Service Liability* (UPSL) represents premium income based on the letter of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Number S-56/MK.02/2022 dated January 30, 2022 regarding the Determination of *Unfunded Past Service Liability* for THT Program at PT ASABRI (Persero) amounted to Rp4,550,264.

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. Hasil Investasi – Bersih

25. Investment Income – Net

	2022 Rp	2021 Rp	
Program THT, JKK, dan JKm			THT, JKK, and JKm Program
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
Program THT			THT Program
Program JKK			JKK Program
Program JKm			JKm Program
Pihak Ketiga			Third Parties
Program THT			THT Program
Bagi hasil dan keuntungan			Profit sharing and
Penjualan reksadana			Capital gain of mutual funds
Bunga dan penjualan obligasi			Bonds and Medium Term Notes (MTN)
dan <i>Medium Term Notes</i> (MTN)			interests and sales
Bunga deposito berjangka			Time deposits interests
Keuntungan penjualan			Capital gain
dan dividen saham			and shares dividend
Bagi hasil dan keuntungan			Profit sharing and
penjualan dana investasi			capital gain of real estate
real estate			investment funds
Hasil properti investasi			Income from investment property
Penurunan nilai saham			Decrease in shares value
Kenaikan nilai obligasi			Increase fair value of bonds
Program JKK			JKK Program
Bunga dan penjualan obligasi			Bonds and Medium Term Notes (MTN)
dan <i>Medium Term Notes</i> (MTN)			interests and sales
Bunga deposito berjangka			Time deposits interests
Program JKm			JKm Program
Bunga dan penjualan obligasi			Bonds and Medium Term Notes (MTN)
dan <i>Medium Term Notes</i> (MTN)			interests and sales
Bunga deposito berjangka			Time deposits interests
Jumlah Hasil Investasi			Total Investment Income

26. Pendapatan Lain-Lain - Bersih

26. Other Income – Net

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
Program THT			THT Program
Program JKK			JKK Program
Program JKm			JKm Program
Pihak Ketiga			Third Parties
Program THT			THT Program
Imbal jasa pengelolaan investasi			Investment management fee
Imbal jasa <i>flagging</i>			Flagging service fee
Pendapatan sewa gedung			Rent of building income
Pendapatan hasil lelang			Auction income
Laba (rugi) selisih kurs			Gain (loss) on foreign exchange
Jasa giro			Interest from current account
Pendapatan pinjaman polis			Policy loan income
Pengembalian Biaya Operasional			Return of Reimbursement
Penyelenggaraan Pensiun (BOP)			of Pension Operation Cost (BOP)
Lain-lain			Others

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Program JKK			JKK Program
Jasa giro			Interest from current account
Lain-lain			Others
Program JKm			JKm Program
Jasa giro			Interest from current account
Lain-lain			Others
Jumlah Pendapatan Lain-lain			Total Investment Income

Pada bulan Juni 2022, berdasarkan berita acara nomor 1/BA/BOP/DJPb-ASABRI/2022 dan BA/KU.02.01/175-AS/VI/2022 tanggal 24 Juni 2022 tentang Perhitungan Selisih Lebih/Kurang Biaya Operasional Penyelenggaraan (BOP) Pembayaran Manfaat Pensiun Tahun Anggaran 2021, Perseroan mengembalikan dana atas penggantian Biaya Operasional Penyelenggaraan Pensiun (BOP) dari rekening perusahaan program THT ke rekening perusahaan program AIP senilai .

In June 2022, based on the minutes of the event number 1/BA/BOP/DJPb-ASABRI/2022 and BA/KU.02.01/175-AS/VI/2022 dated June 24, 2022 regarding Calculation of the Difference in Operational Costs for Pension Payment Benefits for Fiscal Year 2021, the Company returns the funds for the reimbursement of Pension Implementation Operational Costs for Pension from THT program company account to AIP program company account worth

27. Klaim dan Manfaat

27. Claims and Benefits

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
Program JKK			JKK Program
Program JKm			JKm Program
Pihak Ketiga			Third Parties
Program THT			THT Program
Program JKK			JKK Program
Program JKm			JKm Program
Jumlah			Total

Jumlah dan jenis manfaat asuransi yang diterima peserta sejak 1 Juli 2015 ditentukan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 102 tahun 2015, tentang Asuransi Sosial Prajurit Tentara Nasional Indonesia (TNI), anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) dan pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Sejak 30 September 2020, terdapat perubahan jumlah manfaat asuransi Program JKK dan JKm yang diterima oleh peserta sebagaimana telah diatur di dalam Peraturan Pemerintah No. 54 tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 102 Tahun 2015 tentang Asuransi Sosial Prajurit TNI/POLRI dan ASN di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Amount and type of insurance benefits received by participants effective since July 1, 2015 are stipulated in Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 102 Year 2015 regarding Social Insurance for The Indonesia National Armed Forces, Members of the Indonesian National Police and Employee of the State Civil Apparatus within the Ministry of Defense and the Indonesian National Police.

Since September 30, 2020, there were changes in insurance benefits on JKK and JKm Program received by participants as stipulated in the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 54 Year 2020 on changes to Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 102 Year 2015 regarding Social Insurance for the TNI/POLRI and ASN in the Ministry of Defence and the Indonesian National Police.

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. Penggantian Biaya Operasional Penyelenggaraan Pensiun

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 366/KMK.02/2022 tentang Besaran Biaya Operasional Penyelenggaraan dan Biaya Satuan Pembayaran Manfaat Pensiun yang Dilaksanakan Oleh PT ASABRI (Persero) tahun 2022, penggantian biaya operasional penyelenggaraan pensiun menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun anggaran 2022. Peraturan ini berlaku efektif sejak diundangkan pada tanggal 15 September 2022.

Jumlah Penggantian BOP Pensiun per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar dan

28. Reimbursement of Pension Operation Cost

Based on the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia number 366/KMK.02/2022 concerning the Amount of Operational Costs for Implementation and Unit Costs of Pension Benefit Payments Implemented by PT ASABRI (Persero) year 2022, reimbursement of operational costs for implementing pensions using the State Revenue and Expenditure Budget for the 2022 fiscal year. This regulation is effective from the date it was promulgated September 15, 2022.

Total reimbursement of Pension BOP as of December 31, 2022 and 2021 respectively amounted to dan

29. Beban Umum dan Administrasi

29. General and Administrative Expenses

	2022 Rp	2021 Rp	
Program THT			THT Program
Gaji dan tunjangan pegawai			Salaries and allowances
Umum dan administrasi			General and administrative
Penyusutan dan amortisasi			Depreciation and amortisation
Pemeliharaan gedung dan kendaraan bermotor			Buildings and vehicle maintenance
Program JKK			JKK Program
Gaji dan tunjangan pegawai			Salaries and allowances
Umum dan administrasi			General and administrative
Pemeliharaan gedung dan kendaraan bermotor			Buildings and vehicle maintenance
Program JKm			JKm Program
Gaji dan tunjangan pegawai			Salaries and allowances
Umum dan administrasi			General and administrative
Pemeliharaan gedung dan kendaraan bermotor			Buildings and vehicle maintenance
Jumlah			Total

Pada tahun 2022, Perseroan menerapkan kebijakan alokasi biaya umum dan administrasi ke masing-masing program.

In 2022, the Company applied new policy for allocation of general and administrative expenses to each programs.

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. Penghasilan Komprehensif Lain

30. Other Comprehensive Income

31 Desember 2022/December 31, 2022					
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	Reklasifikasi ke Laba (Rugi)/ Reclassification to Profit (Loss) Rp	Naik (Turun) dari Perubahan Nilai Wajar/ Increase (Decrease) Changes of Fair Value Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain					Fair Value through Other Comprehensive Income
Pihak Berelasi:					Related Parties:
Program THT					THT Program
Aset Keuangan yang Jatuh Tempo atau Dijual:					Mature or Sold Financial Asset:
Obligasi:					Bonds
Surat Berharga Negara					Indonesian Bonds
Obligasi Negara Indonesia (USD)					Obligasi Negara Indonesia (USD)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk					PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Efek Pajak Terkait					Related Tax Effect
Kontrak Investasi Kolektif					Collective Investment Contract
Efek Beragun Aset:					Asset Backed Securities:
PT PLN (Persero)					PT PLN (Persero)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk					PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Kenaikan dari Perubahan Nilai Wajar:					Increase from Fair Value:
Saham:					Shares:
PT Kimia Farma (Persero) Tbk					PT Kimia Farma (Persero) Tbk
Reksadana:					Mutual funds:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bahana TCW					PT Bahana TCW
Investment Management					Investment Management
Dana Investasi Infrastruktur:					Infrastructure Investment Funds:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Program JKK					JKK Program
Aset Keuangan yang Jatuh Tempo atau Dijual:					Mature or Sold Financial Asset:
Obligasi:					Bonds
Surat Berharga Negara					Indonesian Bonds
Efek Pajak Terkait					Related Tax Effect
Kenaikan dari Perubahan Nilai Wajar:					Increase from Fair Value:
Dana Investasi Infrastruktur:					Infrastructure Investment Funds:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Program JKm					JKm Program
Aset Keuangan yang Jatuh Tempo atau Dijual:					Mature or Sold Financial Asset:
Obligasi:					Bonds
Surat Berharga Negara					Indonesian Bonds
Efek Pajak Terkait					Related Tax Effect
Jumlah Pihak Berelasi					Total Related Parties
Pihak Ketiga:					Third Parties:
Program THT					THT Program
Aset Keuangan yang Jatuh Tempo atau Dijual:					Mature or Sold Financial Asset:
Obligasi:					Bonds
Kenaikan dari Perubahan Nilai Wajar:					Increase from Fair Value:
Saham					Shares
Reksadana					Mutual funds
Dana Investasi Real Estate					Real Estate Investment Funds
Program JKK					JKK Program
Aset Keuangan yang Jatuh Tempo atau Dijual:					Mature or Sold Financial Asset:
Obligasi					Bonds
Program JKm					JKm Program
Aset Keuangan yang Jatuh Tempo atau Dijual:					Mature or Sold Financial Asset:
Obligasi					Bonds
Jumlah Pihak Ketiga					Total Third Parties
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain					Total Other Comprehensive Income Current Year

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2021/December 31, 2021				
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Reklasifikasi ke Laba (Rugi)/ Reclassification to Profit (Loss) Rp	Naik (Turun) dari Perubahan Nilai Wajar/ Increase (Decrease) Changes of Fair Value Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprensif Lain Pihak Berelasi: Program THT Aset Keuangan yang Jatuh Tempo atau Dijual: Obligasi: Surat Berharga Negara Obligasi Negara Indonesia (USD) PT Waskita Karya (Persero) Tbk Efek Pajak Terkait Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset: PT PLN (Persero) PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Kenaikan dari Perubahan Nilai Wajar: Saham: PT Kimia Farma (Persero) Tbk Reksadana: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bahana TCW Investment Management Dana Investasi Infrastruktur: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				Fair Value through Other Comprehensive Income Related Parties: THT Program Mature or Sold Financial Asset: Bonds Indonesian Bonds Obligasi Negara Indonesia (USD) PT Waskita Karya (Persero) Tbk Related Tax Effect Collective Investment Contract Asset Backed Securities: PT PLN (Persero) PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Increase from Fair Value: Shares: PT Kimia Farma (Persero) Tbk Mutual funds: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bahana TCW Investment Management Infrastructure Investment Funds: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Program JKK Aset Keuangan yang Jatuh Tempo atau Dijual: Obligasi: Surat Berharga Negara				JKK Program Mature or Sold Financial Asset: Bonds Indonesian Bonds Increase from Fair Value: Infrastructure Investment Funds: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Program JKm Aset Keuangan yang Jatuh Tempo atau Dijual: Obligasi: Surat Berharga Negara				JKm Program Mature or Sold Financial Asset: Bonds Indonesian Bonds
Jumlah Pihak Berelasi				Total Related Parties
Pihak Ketiga: Program THT Aset Keuangan yang Jatuh Tempo atau Dijual: Obligasi: Medium Term Notes (MTN) Kenaikan dari Perubahan Nilai Wajar: Saham Reksadana Dana Investasi Real Estate				Third Parties: THT Program Mature or Sold Financial Asset: Bonds Medium Term Notes (MTN) Increase from Fair Value: Shares Mutual funds Real Estate Investment Funds
Program JKK Aset Keuangan yang Jatuh Tempo atau Dijual: Obligasi				JKK Program Mature or Sold Financial Asset: Bonds
Program JKm Aset Keuangan yang Jatuh Tempo atau Dijual: Obligasi				JKm Program Mature or Sold Financial Asset: Bonds
Jumlah Pihak Ketiga				Total Third Parties
Jumlah Penghasilan Komprensif Lain				Total Other Comprehensive Income Current Year

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

31. Related Parties Balances and Transactions

a. Sifat dan Hubungan dengan Pihak Berelasi

a. Nature of relationship with Related Parties

Pihak Berelasi/Related Party	Sifat Hubungan/Nature of Relationship	Sifat Transaksi/Nature of Transaction
Pemerintah Negara Republik Indonesia/ Government of The Republic of Indonesia	Pemegang saham/Shareholder Pemberi kerja/Employer	Piutang dan iuran premi/Premium receivable and income Obligasi pemerintah/Government bonds
Badan Usaha Milik Negara/ State-owned enterprises	Agen pembayaran manfaat klaim dan pensiun/Claims and pension payment agent Entitas sepengendali/Entities under common control	Rekening giro/Checking accounts Deposito berjangka/Time deposits Efek-efek/Marketable securities
Badan Usaha Milik Daerah/ Local government-owned enterprises	Agen pembayaran/Payment agent Entitas sepengendali/Entities under common control	Rekening giro/Checking accounts Deposito berjangka/Time deposits Efek-efek/Marketable securities
Manajemen kunci/Key management	Dewan Komisaris/Board of Committees Dewan Direksi/Board of Directors Karyawan Utama/Key employees	Beban gaji/Salary Kompensasi dan remunerasi/Compensation and remuneration Imbalan kerja/Employee benefit

Jumlah kompensasi dan remunerasi untuk
manajemen kunci untuk tahun-tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
dan 2021 adalah sebesar dan

Total compensation and remuneration for
key management for the years ended
December 31, 2022 and 2021 amounted to
and .

b. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

b. Significant balances and transactions with related parties

	2022 Rp	2021 Rp	
Aset:			Assets:
Kas di Bank (Catatan 4)			Cash in Banks (Note 4)
Rupiah			Rupiah
Program THT			THT Program
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
PT Pos Indonesia (Persero)			PT Pos Indonesia (Persero)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Sub Jumlah			Sub Total
Program JKK			JKK Program
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp
Aset:		
Kas di Bank (Catatan 4)		
Rupiah		
Program JKK		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
PT Pos Indonesia (Persero)		
PT Bank Pembangunan		
Daerah Jawa Tengah		
Sub Jumlah		
Program JKm		
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri Taspen		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah		
Jawa Timur Tbk		
PT Bank Tabungan Negara		
(Persero) Tbk		
PT Bank Pembangunan		
Daerah Jawa Barat		
dan Banten Tbk		
PT Bank Pembangunan		
Daerah Jawa Tengah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Pos Indonesia (Persero)		
Sub Jumlah		
Mata Uang Asing		
Program THT		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Jumlah Kas di Bank		
Deposito Berjangka (Catatan 5)		
Program THT		
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk		
PT Bank Tabungan Negara		
(Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Pembangunan		
Daerah Jawa Barat		
dan Banten Tbk		
PT Bank Pembangunan		
Daerah Jawa Tengah		
PT Bank Mandiri Taspen		
Sub Jumlah		
Program JKK		
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk		
PT Bank Tabungan Negara		
(Persero) Tbk		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
PT Bank Mandiri Taspen		
PT Bank Pembangunan		
Daerah Jawa Tengah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Sub Jumlah		
Program JKm		
PT Bank Tabungan Negara		
(Persero) Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri Taspen		
PT Bank Pembangunan		
Daerah Jawa Tengah		
Sub Jumlah		
Jumlah Deposito Berjangka		

Assets:
Cash in Banks (Note 4)
Rupiah
JKK Program
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Pos Indonesia (Persero)
PT Bank Pembangunan
Daerah Jawa Tengah
Sub Total
JKm Program
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Timur Tbk
PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan
Daerah Jawa Barat
dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan
Daerah Jawa Tengah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Pos Indonesia (Persero)
Sub Total
Foreign Currency
THT Program
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total Cash in Banks
Time Deposit (Note 5)
THT Program
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan
Daerah Jawa Barat
dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan
Daerah Jawa Tengah
PT Bank Mandiri Taspen
Sub Total
JKK Program
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Pembangunan
Daerah Jawa Tengah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Total
JKm Program
PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Pembangunan
Daerah Jawa Tengah
Sub Total
Total Time Deposit

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp
Aset:		
Efek-Efek (Catatan 6)		
Saham		
Nilai Wajar melalui Laba Rugi		
Program THT		
PT Bank Pembangunan Daerah		
Jawa Barat dan Banten Tbk		
PT Indofarma (Persero) Tbk		
PT Pelat Timah Nusantara Tbk		
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk		
PT Kimia Farma (Persero) Tbk		
PT Waskita Karya (Persero) Tbk		
PT PP Presisi Tbk		
PT PP (Persero) Tbk		
PT Bank Pembangunan		
Daerah Jawa Timur Tbk		
PT Telekomunikasi Indonesia		
(Persero) Tbk		
PT Perusahaan Gas Negara Tbk		
PT Adhi Karya (Persero) Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Sub Jumlah		
Saham		
Tersedia untuk Dijual		
Program THT		
PT Kimia Farma (Persero) Tbk		
Sub Jumlah		
Jumlah Saham		
Obligasi		
Tersedia untuk dijual		
Rupiah		
Program THT		
Surat Berharga Negara		
PT Waskita Karya (Persero) Tbk		
Sub Jumlah		
Program JKK		
Surat Berharga Negara		
Sub Jumlah		
Program JKm		
Surat Berharga Negara		
Sub Jumlah		
Mata uang asing		
Program THT		
Obligasi Negara Indonesia (USD)		
Sub Jumlah		
Obligasi		
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo		
Rupiah		
Program THT		
Surat Berharga Negara		
PT Waskita Karya (Persero) Tbk		
Sub Jumlah		
Program JKK		
Surat Berharga Negara		
Sub Jumlah		
Jumlah Obligasi		
Medium Term Note (MTN)		
Tersedia untuk Dijual		
Rupiah		
Program THT		
PT Bahana Pembinaan Usaha		
Indonesia (Persero)		
PT Perkebunan Nusantara II		
Sub Jumlah		

Assets:	
Marketable Securities (Note 6)	
Shares	
Fair Value through Profit or Loss	
THT Program	
PT Bank Pembangunan Daerah	
Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Indofarma (Persero) Tbk	
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	
PT PP Presisi Tbk	
PT PP (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan	
Daerah Jawa Timur Tbk	
PT Telekomunikasi Indonesia	
(Persero) Tbk	
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Sub Total	
Shares	
Available for Sale	
THT Program	
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	
Sub Total	
Total Shares	
Bonds	
Available for sale	
Rupiah	
THT Program	
Indonesian Bonds	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	
Sub Total	
JKK Program	
Indonesian Bonds	
Sub Total	
JKm Program	
Indonesian Bonds	
Sub Total	
Foreign currency	
THT Program	
Indonesian Bonds (USD)	
Sub Total	
Bonds	
Held to Maturity	
Rupiah	
THT Program	
Indonesian Bonds	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	
Sub Total	
JKK Program	
Indonesian Bonds	
Sub Total	
Total Bonds	
Medium Term Note (MTN)	
Available for Sale	
Rupiah	
THT Program	
PT Bahana Pembinaan Usaha	
Indonesia (Persero)	
PT Perkebunan Nusantara II	
Sub Total	

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp
Aset:		
Efek-Efek (Catatan 6)		
Medium Term Note (MTN)		
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo		
Rupiah		
Program THT		
PT HK Realtindo		
Jumlah		
Jumlah Medium Term Note (MTN)		
Reksadana		
Tersedia untuk dijual		
Rupiah		
Program THT		
PT Mandiri Manajer Investasi		
PT Bahana TCW		
Investment Management		
PT Danareksa Investment Management*)		
Jumlah Reksadana		
Dana Investasi Infrastruktur		
Tersedia untuk dijual		
Rupiah		
Program THT		
PT Mandiri Sekuritas		
Program JKK		
PT Mandiri Sekuritas		
Jumlah Dana Investasi Infrastruktur		
Kontrak Investasi Kolektif		
Efek Beragunan Aset		
Tersedia untuk dijual		
Rupiah		
Program THT		
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk		
PT PLN (Persero)		
Jumlah Kontrak Investasi Kolektif		
Efek Beragunan Aset		
Jumlah Efek-efek		

Piutang Lain-lain (Catatan 7)
Program THT
Piutang Premi
Piutang Premi UPSL
Piutang Bunga Deposito Berjangka:
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Tengah
PT Bank Mandiri Taspen
Piutang Bunga Obligasi:
Surat Berharga Negara
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Obligasi Negara Indonesia (USD)
Piutang Bunga
Medium Term Notes (MTN):
PT Bahana Pembinaan Usaha
Indonesia (Persero)
PT Perkebunan Nusantara II
PT HK Realtindo
Kontrak Investasi Kolektif
Efek Beragun Aset:
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT PLN (Persero)
Piutang Sewa Gedung:
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
Jumlah

Assets:
Marketable Securities (Note 6)
Medium Term Note (MTN)
Held to Maturity
Rupiah
THT Program
PT HK Realtindo
Total
Total Medium Term Note (MTN)
Mutual Funds
Available for sale
Rupiah
THT Program
PT Mandiri Manajer Investasi
PT Bahana TCW
Investment Management
PT Danareksa Investment Management*)
Total Mutual Funds
Infrastructure Investment Funds
Available for sale
Rupiah
THT Program
PT Mandiri Sekuritas
JKK Program
PT Mandiri Sekuritas
Total Infrastructure Investment Funds
Collective Investment Contract
Asset Backed Securities
Available for sale
Rupiah
THT Program
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT PLN (Persero)
Total Collective Investment Contract
Asset Backed Securities
Total Markatable Securities

Other Receivables (Note 7)
THT Program
Premium Receivables
Premium UPSL Receivables
Interest Receivables of Time Deposits:
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Tengah
PT Bank Mandiri Taspen
Interest Receivables of Bonds:
Indonesian Bonds
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Indonesian Bonds (USD)
Interest Receivables of
Medium Term Notes (MTN):
PT Bahana Pembinaan Usaha
Indonesia (Persero)
PT Perkebunan Nusantara II
PT HK Realtindo
Collective Investment Contract
Asset Backed Securities:
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT PLN (Persero)
Receivables from Rent of Building:
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
Total

*) Pada tahun 2022, PT Danareksa Investment Management masuk pihak ketiga.

*) In 2022, PT Danareksa Investment Management will enter a third party.

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
Aset:			Assets:
Piutang Lain-lain (Catatan 7)			Other Receivables (Note 7)
Program JKK			JKK Program
Piutang Premi			Premium Receivables
Piutang Bunga Deposito Berjangka:			Interest Receivables of Time Deposits:
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara			PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Tengah			Jawa Tengah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Piutang Bunga Obligasi:			Interest Receivables of Bonds:
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds
Piutang Pendapatan Fee Taspen Life:			Receivables from Fee of Taspen Life:
PT Asuransi Jiwa Taspen			PT Asuransi Jiwa Taspen
Jumlah			Total
Program JKm			JKm Program
Piutang Premi			Premium Receivables
Piutang Bunga Deposito Berjangka:			Interest Receivables of Time Deposits:
PT Bank Tabungan Negara			PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Tengah			Jawa Tengah
Piutang Bunga Obligasi:			Interest Receivables of Bonds:
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds
Piutang Pendapatan Fee Taspen Life:			Receivables from Fee of Taspen Life:
PT Asuransi Jiwa Taspen			PT Asuransi Jiwa Taspen
Jumlah			Total
Jumlah Piutang Lain-lain			Total Other Receivables
Aset Lain-lain (Catatan 8)			Other Assets (Note 8)
Program THT			THT Program
Piutang Jasa <i>Flagging</i> :			Flagging Services Receivables:
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
PT Pos Indonesia (Persero)			PT Pos Indonesia (Persero)
Jumlah Piutang Lain-lain			Total Other Receivables
Jumlah aset dengan pihak berelasi			Total assets with related parties
Persentase terhadap jumlah aset			Percentage of total assets

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp
Liabilitas:		
Utang Klaim (Catatan 12.c)		
Program JKK		
PT Asuransi Jiwa Taspen		
Program JKm		
PT Asuransi Jiwa Taspen		
Jumlah Utang Investasi		
Utang Investasi (Catatan 14)		
Program THT		
Surat Berharga Negara		
Jumlah Utang Investasi		
Pendapatan Diterima di Muka (Catatan 16)		
Program THT		
PT Bank Mandiri Taspen		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Telekomunikasi Selular		
Program JKK		
Pemerintah		
Program JKm		
Pemerintah		
Jumlah Pendapatan Diterima di Muka		
Jumlah liabilitas dengan pihak berelasi		
Persentase terhadap jumlah liabilitas		
	2022 Rp	2021 Rp

Pendapatan:	
Hasil investasi - Bersih (Catatan 25)	
Program THT	
Keuntungan Penjualan	
dan Dividen Saham:	
PT Bank Pembangunan Daerah	
Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Telekomunikasi	
Indonesia (Persero) Tbk	
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	
PT PP Presisi Tbk	
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia	
Agroniaga Tbk	
PT Indofarma (Persero) Tbk	
Bagi Hasil dan Keuntungan	
Penjualan Reksa Dana:	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Bunga dan Penjualan Obligasi dan MTN:	
Surat Berharga Negara	
Obligasi Negara Indonesia (USD)	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	
PT HK Realtindo	
PT Perkebunan Nusantara II	
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	
Bunga dan Penjualan KIK EBA:	
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	
PT PLN (Persero)	

Liabilities:	
Claim Payables (Note 12.c)	
JKK Program	
PT Asuransi Jiwa Taspen	
JKm Program	
PT Asuransi Jiwa Taspen	
Total Investment Payables	
Investment Payables (Note 14)	
THT Program	
Indonesian Bonds	
Total Investment Payables	
Deferred Income (Note 16)	
THT Program	
PT Bank Mandiri Taspen	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Telekomunikasi Selular	
JKK Program	
Government	
JKm Program	
Government	
Total Deferred Income	
Total liabilities with related parties	
Percentage of total liabilities	
Revenues:	
Investment Income - Net (Note 26)	
THT Program	
Capital Gain	
and Shares Dividend:	
PT Bank Pembangunan Daerah	
Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Telekomunikasi	
Indonesia (Persero) Tbk	
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	
PT PP Presisi Tbk	
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia	
Agroniaga Tbk	
PT Indofarma (Persero) Tbk	
Profit Sharing and	
Capital Gain of Mutual Funds:	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Bonds and MTN Interests and Sales:	
Indonesian Bonds	
Obligasi Negara Indonesia (USD)	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	
PT HK Realtindo	
PT Perkebunan Nusantara II	
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	
KIK EBA Interests and Sales:	
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	
PT PLN (Persero)	

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
Pendapatan:			Revenues:
Hasil investasi - Bersih (Catatan 25)			Investment Income - Net (Note 26)
Program THT			THT Program
Bunga Deposito Berjangka:			Time Deposits Interests:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah
Hasil Properti Investasi			Income from Investment Property
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk			PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Kenaikan (Penurunan) Nilai Saham:			Increase (Decrease) Shares Value:
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Perusahaan Gas Negara Tbk			PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk			PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk			PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT PP (Persero) Tbk			PT PP (Persero) Tbk
PT PP Presisi Tbk			PT PP Presisi Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk			PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk			PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk			PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Pelat Timah Nusantara Tbk			PT Pelat Timah Nusantara Tbk
PT Indofarma (Persero) Tbk			PT Indofarma (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kenaikan (Penurunan) Nilai Obligasi:			Bonds Market Price:
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds
Program JKK			JKK Program
Bagi Hasil dan Keuntungan			Profit Sharing and
Penjualan Reksa Dana:			Capital Gain of Mutual Funds:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bunga dan Penjualan Obligasi dan MTN:			Bonds and MTN Interests and Sales:
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds
Bunga Deposito Berjangka:			Time Deposits Interests:
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Program JKm			JKm Program
Bunga dan Penjualan Obligasi dan MTN:			Bonds and MTN Interests and Sales:
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds
Bunga Deposito Berjangka:			Time Deposits Interests:
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah Hasil Investasi			Total Investment Income

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
Pendapatan:			Revenues:
Pendapatan lain-lain (Catatan 26)			Others Income - Net (Note 26)
Program THT			THT Program
Pendapatan Sewa Gedung:			Rent of Building Income:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Telekomunikasi Selular			PT Telekomunikasi Selular
Jasa Giro:			Interest from Current Account:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Imbal Jasa Flagging:			Flagging Service Fee:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Pos Indonesia (Persero)			PT Pos Indonesia (Persero)
Program JKK			JKK Program
Jasa Giro:			Interest from Current Account:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
Pendapatan Fee Taspen Life:			Taspen Life Fee:
PT Asuransi Jiwa Taspen			PT Asuransi Jiwa Taspen
Program JKm			JKm Program
Jasa Giro:			Interest from Current Account:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pendapatan Fee Taspen Life:			Taspen Life Fee:
PT Asuransi Jiwa Taspen			PT Asuransi Jiwa Taspen
Jumlah Pendapatan Lain-lain			Total Other Income
Jumlah pendapatan dengan pihak berelasi			Total income with related parties
Persentase terhadap jumlah pendapatan			Percentage of total income

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban:			Expenses:
Klaim dan Manfaat (Catatan 27)			Claims and Benefits (Note 27)
Program JKK			JKK Program
PT Asuransi Jiwa Taspen			PT Asuransi Jiwa Taspen
Program JKm			JKm Program
PT Asuransi Jiwa Taspen			PT Asuransi Jiwa Taspen
Jumlah Klaim dan Manfaat			Total Claims and Benefits
Jumlah beban dengan pihak berelasi			Total expenses with related parties
Persentase terhadap jumlah beban			Percentage of total expenses

32. Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas usaha Perseroan mengandung berbagai macam risiko keuangan, seperti risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perseroan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko tersebut, mengelola posisi risiko, dan menentukan alokasi modal. Direksi secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar dan praktik pasar terbaik.

Tujuan Perseroan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perseroan. Perseroan mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

Manajemen risiko dilaksanakan dengan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Direksi memberikan kebijakan tertulis atas manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis yang mencakup area khusus, seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan pemanfaatan instrumen keuangan. Risiko yang berasal dari instrumen keuangan yang dihadapi oleh Perseroan mengandung risiko keuangan, termasuk juga risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko permodalan.

a. Risiko pasar

Perseroan menghadapi eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa depan atas suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar. Risiko pasar

32. Financial Risks Management

The Company's business activities expose it to a variety of financial risks such as market risks (include foreign exchange and interest rate risks), credit risk, and liquidity risk. The core functions of the Company's risk management are to identify all key risks for the Company, measure these risks, manage the risk positions, and determine capital allocations. The Directors regularly review its risk management policies and systems to reflect changes in market, and best market practice.

The Company's aim is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimise potential adverse effects on the Company's financial performance. The Company defines risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors.

Risk management is carried out under policies approved by Directors. The Directors provides written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and use of financial instrument. The risk arising from financial instruments to which the Company is exposed are financial risks, which includes market risk, credit risk and liquidity risk, and capital risk.

a. Market risk

The Company is aware about exposure to market risks which is the risks that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risks arise from open

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021*

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

positions in interest rate, currency and equity products, all of which are exposed to the general and specific market movements and changes in the level of volatility or market rates or prices such as interest rates, foreign exchange rates, and equity products.

- (i) *Foreign exchange risk*
The Company takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing foreign exchange rates on its financial position and cash flows. The Directors set limits on the level of exposure by currency, which are monitored periodically.

The table below summarises the Company's financial assets and liabilities exposure to foreign exchange rate risk. All exposure is to US Dollar, there is no foreign exchange exposure other than US Dollar.

Sensitivitas Perseroan terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi Posisi Devisa Neto yang ditranslasikan ke dalam mata uang asing Dolar AS. Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Perseroan atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Company's sensitivity on foreign currencies is determined using the Net Open Position information that translated into USD. The table below shows the sensitivity of the Company's income before tax to movement of foreign exchange rates on December 31, 2022 and 2021.

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan.

The projection assumes that all other variable are held constant and assumes a constant reporting date position.

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko perubahan nilai aset dan liabilitas yang disebabkan fluktuasi suku bunga pasar.

Perseroan menghadapi risiko suku bunga, dimana penurunan suku bunga pasar menyebabkan nilai liabilitas (LMPMD) akan meningkat sementara atas nilai aset investasi yang didominasi instrumen investasi atau surat hutang berbunga tetap.

Manajemen melakukan evaluasi untuk meminimalkan dampak negatif atas fluktuasi suku bunga. Penggunaan bunga aktuarial yang ditetapkan Menteri Keuangan diharapkan dalam meminimalkan risiko suku bunga pada liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan tidak memiliki risiko tingkat suku bunga yang signifikan. Sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Perseroan adalah tidak dikenakan bunga atau berbunga tetap, sehingga tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterpart* Perseroan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perseroan. Perseroan juga menghadapi risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek utang dan reksadana.

Risiko kredit merupakan salah satu risiko terbesar bagi Perseroan; sehingga manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian dan korelasi wanprestasi antara lawan transaksi.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan (jika ada) hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan (berdasarkan bukti objektif atas penurunan nilai).

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk of changes in the value of assets and liabilities caused by fluctuations in market interest rates.

The Company faces interest rate risk, where a decrease in market interest rates causes the value of liabilities (LMPMD) to temporarily increase the value of investment assets dominated by investment instruments or fixed-interest bonds.

Management conducts evaluations to minimize the negative impact of interest rate fluctuations. The use of actuarial interest set by the Minister of Finance is expected in minimizing the risk of interest rates on liabilities.

As at December 31, 2022 and 2021, the Company has no significant interest rate risk. Most of the Company's financial assets and financial liabilities are non interest bearing or fixed interest rate, thus no significant exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks.

b. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Company. The Company is also exposed to other credit risks arising from investments in debt securities and mutual funds.

Credit risk is the one of the largest risk for the Company's business; management therefore carefully manages its exposure to credit risk. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties.

Impairment allowances (if any) are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the statement of financial position (based on objective evidence of impairment).

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**Konsentrasi risiko instrumen keuangan
dengan eksposur risiko kredit**

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Perseroan terhadap risiko kredit untuk aset keuangan:

	2022 Rp	2021 Rp
Kas dan bank		
Deposito berjangka		
Efek-efek		
Piutang lain-lain		
Aset lain-lain*)		
Jumlah		

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang pinjaman dan piutang atas properti terbengkalai

- i) Sektor geografis
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan tidak memiliki risiko kredit (sektor geografis) yang signifikan. Sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Perseroan ditempatkan di Pulau Jawa.

- ii) Sektor industri
Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Perseroan terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan berdasarkan sektor industri:

31 Desember 2022/December 31, 2022			
Pemerintah/ Government Rp	Institusi Keuangan/ Financial institutions Rp	Lain-lain/ Others Rp	Eksposur maksimum/ Maximum exposure Rp
Kas dan bank			
Deposito berjangka			
Efek-efek			
Piutang lain-lain			
Aset lain-lain*)			
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai			

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang pinjaman dan piutang atas properti terbengkalai

**Concentration of risks of financial
instruments with credit risk exposure**

The following table presents the Company's maximum exposure to credit risk of financial assets:

2022 Rp	2021 Rp
Cash on hand and in banks	
Time deposits	
Marketable securities	
Other receivables	
Other assets*)	
Total	

Other assets consist of loan receivables and *) receivable of abandoned property

- i) Geographic sectors
As at December 31, 2022 and 2021, the Company has no significant credit risk (geographic sectors). Most of the Company's financial assets and financial liabilities are placed in Java.

- ii) Industry sectors
The following table presents the Company's maximum exposure to credit risk of financial asset based on industry sector:

31 Desember 2021/December 31, 2021			
Pemerintah/ Government Rp	Institusi Keuangan/ Financial institutions Rp	Lain-lain/ Others Rp	Eksposur maksimum/ Maximum exposure Rp
Kas dan bank			
Deposito berjangka			
Efek-efek			
Piutang lain-lain			
Aset lain-lain*)			
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai			

*) Other assets consist of loan receivables and receivable of abandoned property

31 Desember 2021/December 31, 2021			
Pemerintah/ Government Rp	Institusi Keuangan/ Financial institutions Rp	Lain-lain/ Others Rp	Eksposur maksimum/ Maximum exposure Rp
Kas dan bank			
Deposito berjangka			
Efek-efek			
Piutang lain-lain			
Aset lain-lain*)			
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai			

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang pinjaman

*) Other assets consist of loan receivables

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Direksi yakin akan kemampuan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum.

The above table represents a worst-case scenario of credit risk exposure to the Company as at December 31, 2022 and 2021. The Directors are confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk.

- iii) Kualitas kredit dari aset keuangan
Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Perseroan terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan berdasarkan sektor industri:

- iii) Credit quality of financial assets
The following table presents the Company's maximum exposure to credit risk of financial asset based on industry sector:

31 Desember 2022/December 31, 2022				
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i> Rp	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i> Rp	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i> Rp	Jumlah/ Total Rp	
Kas dan bank				Cash on hand and in banks
Deposito berjangka				Time deposits
Efek-efek				Marketable securities
Piutang lain-lain				Other receivables
Aset lain-lain*)				Other assets*)
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai				Allowance for impairment losses

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang pinjaman dan piutang atas properti terbengkalai

*) Other assets consist of loan receivables and receivable of abandoned property

31 Desember 2021/December 31, 2021				
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i> Rp	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i> Rp	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i> Rp	Jumlah/ Total Rp	
Kas dan bank				Cash on hand and in banks
Deposito berjangka				Time deposits
Efek-efek				Marketable securities
Piutang lain-lain				Other receivables
Aset lain-lain*)				Other assets*)
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai				Allowance for impairment losses

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang pinjaman

*) Other assets consist of loan receivables

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo sebagai akibat dari pembayaran klaim/manfaat pemegang polis, kebutuhan kas dari komitmen kontraktual, atau arus keluar kas lainnya, seperti utang yang telah jatuh tempo. Arus kas keluar ini akan menghabiskan sumber daya kas yang tersedia untuk aktivitas operasional, perdagangan dan investasi. Dalam suatu keadaan yang ekstrim, kekurangan likuiditas dapat mengarah pada penurunan posisi keuangan dalam laporan keuangan dan penjualan aset, atau ketidakmampuan untuk memenuhi komitmen kepada pemegang polis.

Risiko ini melekat pada semua operasi asuransi dan bisa dipengaruhi oleh kejadian spesifik secara institusional dan pasar secara luas termasuk, tetapi tidak terbatas pada, transaksi kredit, aktivitas merger dan akuisisi, guncangan sistemik dan bencana alam. Perseroan melakukan evaluasi dan menelaah struktur laporan posisi keuangan dan melakukan analisis serta pengukuran risiko likuiditas berdasarkan Pedoman Pengendalian Internal Perseroan dan Pedoman Pengelolaan Aset dan Liabilitas dari pemegang saham.

Profil jatuh tempo ini didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Selain itu, jika terdapat kebutuhan akan likuiditas, efek-efek dan aset lancar dapat dijual. Kebijakan Perseroan sehubungan dengan *maturity gap* antara aset dan liabilitas moneter adalah menetapkan *gap limit* yang disesuaikan dengan kemampuan Perseroan untuk memperoleh likuiditas segera.

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan pada *undiscounted cash flows*:

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company unable to meet its obligations when they fall due as a result of policyholder benefit/claim payment, cash requirements from contractual commitments, or other cash outflows, such as debt maturities. Such outflows would deplete available cash resources for operational, trading, and investment activities. In extreme circumstances, lack of liquidity could result in reductions in the financial statement of financial position and sales of assets, or potentially an inability to fulfill policyholder commitment.

The risk is inherent in all insurance operations and can be affected by a range of institution-specific and market-wide events including, but not limited to, credit events, merger and acquisition activity, systemic shocks and natural disasters. The Company evaluates and reviews its statements of financial position structure, by analysing and measuring liquidity risk based on its Internal Control Manual and Assets Liabilities Management Guideline from shareholders.

This maturity profile is based on the remaining period to the contractual maturity date. In addition, if the Company encounters liquidity needs, marketable securities and liquid assets could be liquidated. The Company's policy with regards to the maturity gap between the monetary assets and liabilities is to determine a gap limit which is adjusted to the Company ability to obtain immediate liquidity.

The tables below show the remaining contractual maturities of the Company's financial liabilities based on undiscounted cash flows:

31 Desember 2022/December 31, 2022					
Jumlah/ Total Rp	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No maturity contract Rp	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month Rp	1 - 6 bulan/ 1 - 6 months Rp	6 - 12 bulan/ 6 - 12 months Rp	
Liabilitas					Liabilities
Akrual dan					Accrued expenses and
utang lain-lain					other payables
Utang investasi					Investment payables
Utang klaim					Claim payables
Jumlah					Total

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2021/December 31, 2021				
Jumlah/ Total Rp	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No maturity contract Rp	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month Rp	1 - 6 bulan/ 1 - 6 months Rp	6 - 12 bulan/ 6 - 12 months Rp
Liabilitas				Liabilities
AkruaI dan utang lain-lain				Accrued expenses and other payables
Utang investasi				Investment payables
Utang klaim				Claim payables
Jumlah				Total

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, semua liabilitas Perseroan tidak mengandung tingkat suku bunga sehingga tidak ada perhitungan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

As of December 31, 2022 and 2021, all the Company's liabilities did not consist of interest rate therefore no disclosure on contractual undiscounted cash flows.

d. Risiko permodalan

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perseroan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya, dan pemeliharaan optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi liabilitas.

d. Capital risk

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce liabilities.

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Semua aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan yang diukur melalui biaya yang diamortisasi mempunyai jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatatnya merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya. Nilai wajar untuk aset dan liabilitas yang diukur melalui laporan laba rugi adalah sama dengan dengan nilai tercatatnya.

a. Tingkat 1

Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas terkait;

b. Tingkat 2

Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

e. Fair value of financial assets and liabilities

All financial assets classified as loan and receivables and financial liabilities at amortised cost have a short-term maturity, therefore, the carrying amount is a reasonable approximation of fair value. The fair value of financial assets and liabilities classified at fair value through profit or loss are same with the carrying amount.

a. *Level 1*

Quoted prices (unadjusted) in active markets for associated assets or liabilities:

b. Level 2

Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*unobservable input*).

- c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (*unobservable inputs*).

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Financial instruments measured at fair value

The following tables show the Company's financial assets and liabilities that are measured at fair value as of December 31, 2022 and 2021:

31 Desember 2022/December 31, 2022				
Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
Aset				Assets
Efek-efek				Marketable Securities

31 Desember 2021/December 31, 2021				
Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
Aset				Assets
Efek-efek				Marketable Securities

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang tidak diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Financial instruments not measured at fair value

The following tables show the Company's financial assets and liabilities that are not measured at fair value as of December 31, 2022 and 2021:

31 Desember 2022/December 31, 2022				
Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
Aset				Assets
Kas dan bank				Cash on hand and in Bank
Deposito berjangka				Time deposits
Piutang lain-lain				Other receivables
Aset lain-lain*)				Other assets*)
Jumlah				Total
Liabilitas				Liabilities
Akrual dan utang				Accrued expense and other payables
lain-lain				Investment Payables
Utang investasi				Claim payables
Utang klaim				
Jumlah				Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang pinjaman dan piutang atas properti terbengkalai

*) Other assets consist of loan receivables and receivable of abandoned property

31 Desember 2021/December 31, 2021				
Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
Aset				Assets
Kas dan bank				Cash on hand and in Bank
Deposito berjangka				Time deposits
Piutang lain-lain				Other receivables
Aset lain-lain				Other assets
Jumlah				Total
Liabilitas				Liabilities
Akrual dan utang				Accrued expense and other payables
lain-lain				Investment Payables
Utang investasi				Claim payables
Utang klaim				
Jumlah				Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang pinjaman

*) Other assets consist of loan receivables

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 atas perubahan harga pasar:

Sensitivity to unrealised gain/(loss) on fair value through profit or loss marketable securities.

The table below shows the sensitivity of the Company's unrealised gain/(loss) on fair value through profit or loss marketable securities to movement of market value on December 31, 2022 and 2021:

Pengaruh harga pasar terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Market value impact to unrealised gain/(loss) on fair value through profit or loss	
Peningkatan/ Increase 1%	Penurunan/ Decrease 1%
31 Desember 2022	December 31, 2022
Pengaruh harga pasar terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Market value impact to unrealised gain/(loss) on fair value through profit or loss	
Peningkatan/ Increase 1%	Penurunan/ Decrease 1%
31 Desember 2021	December 31, 2021

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that all other variables are held constant and it also assumes a constant reporting date position and all positions until the maturity date.

33. Risiko Asuransi

33. Insurance Risk

Perseroan bertanggung jawab untuk mengelola secara tepat dalam menghadapi perubahan dalam siklus asuransi terhadap lingkungan politik dan ekonomi dimana Perseroan beroperasi.

The Company is responsible for managing appropriately in response to changes in insurance cycles to the political and economic environments in which the Company operates.

Tabel di bawah menunjukkan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan tipe produk:

The table below sets out the concentration of life insurance contract liabilities by type of product:

31 Desember 2022/December 31, 2022		
Liabilitas kotor/ Gross liabilities Rp	Aset reasuransi/ Reinsurance assets Rp	Liabilitas bersih/ Net liabilities Rp
Produk dasar tradisional		Traditional basic product

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Liabilitas kotor/ Gross liabilities Rp	Aset reasuransi/ Reinsurance assets Rp	Liabilitas bersih/ Net liabilities Rp	
Produk dasar tradisional				Traditional basic product

34. Informasi Tambahan Arus Kas

34. Additional Information of Cash Flow

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation from financing activities are as follow:

	31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Saldo awal/ Beginning	Arus kas / Cash flow	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending	
Liabilitas sewa					Lease liability
Total					Total
	31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Saldo awal/ Beginning	Arus kas / Cash flow	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending	
Liabilitas sewa					Lease liability
Total					Total

Pengungkapan tambahan atas aktivitas nonkas adalah sebagai berikut:

Supplemental disclosures on noncash activities are as follow:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Penambahan aset tetap melalui utang			Addition of fixed assets through payable

35. Perjanjian Penting

35. Significant Agreements

a. Program THT, JKK dan JKm

Perseroan menandatangani perjanjian kerjasama pembayaran manfaat program THT, JKK, JKm termasuk NTIP bagi prajurit Tentara Nasional Indonesia (TNI), anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) dan pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia dengan beberapa Mitra Bayar yaitu:

- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk;
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah;
- PT Bank KB Bukopin Tbk;
- PT Bank Neo Commerce;
- PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk;
- PT Bank Bumi Arta Tbk;
- PT Bank BTPN Tbk;
- PT Bank Mandiri Taspen;

a. THT, JKK and JKm Program

The Company signed a cooperation agreement payment retirement THT, JKK, JKm include NTIP of The Indonesian National Armed Forces, members of the Indonesian National Police and Employee of the State Civil Apparatus within the Ministry of Defense and the Indonesian National Police with several partners which are:

- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk;
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah;
- PT Bank KB Bukopin Tbk;
- PT Bank Neo Commerce;
- PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk;
- PT Bank Bumi Arta Tbk;
- PT Bank BTPN Tbk;
- PT Bank Mandiri Taspen;

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- j. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk;
- k. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;
- l. PT Pos Indonesia;
- m. PT Bank Syariah Indonesia Tbk;
- n. PT Jasa Raharja (Persero);
- o. BPJS Kesehatan.

b. Program Pembayaran Pensiun

Perseroan menandatangani perjanjian pembayaran pensiun Tentara Nasional Indonesia (TNI), anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) dan pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia dengan beberapa Mitra Bayar yaitu:

- a. PT Bank Syariah Indonesia Tbk
- b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- c. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
- d. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- e. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
- f. PT Bank Mandiri Taspen
- g. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
- h. PT Pos Indonesia (Persero)
- i. PT Bank KB Bukopin Tbk
- j. PT Bank Neo Commerce
- k. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
- l. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
- m. PT Bank Bumi Arta Tbk
- n. PT Bank BTPN Tbk

- j. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk;
- k. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;
- l. PT Pos Indonesia;
- m. PT Bank Syariah Indonesia Tbk;
- n. PT Jasa Raharja (Persero);
- o. BPJS Kesehatan.

b. Pension Payment Program

The Company signed a cooperation agreement for payment of pension payment program of The Indonesian National Armed Forces, members of the Indonesian National Police and Civil Government Officer in the Ministry of Defense and the Indonesian National Police. with several partners which are:

- a. PT Bank Syariah Indonesia Tbk
- b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- c. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
- d. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- e. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
- f. PT Bank Mandiri Taspen
- g. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
- h. PT Pos Indonesia (Persero)
- i. PT Bank KB Bukopin Tbk
- j. PT Bank Neo Commerce
- k. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
- l. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
- m. PT Bank Bumi Arta Tbk
- n. PT Bank BTPN Tbk

36. Kondisi Ekonomi

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Virus Corona." Wabah virus corona menjadi pandemi global yang berdampak terhadap perekonomian Indonesia dan dunia, antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal.

36. Economy Condition

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "Status of the Certain Disaster Emergency Conditions Due to Corona Virus Pandemic". The corona pandemic, that become global pandemic may had impacted domestic economy, which was characterized by weakening of the rupiah exchange rate and decline in the prices of securities on the capital market.

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Resolusi dari dampak ekonomi Indonesia ini, banyak tergantung dari kebijakan fiskal dan moneter yang ditempuh oleh Pemerintah Republik Indonesia yang merupakan suatu tindakan yang berada diluar kendali Perseroan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Perseroan dan realisasi dari aset, termasuk pengaruh dari penempatan investasi.

The resolution of Indonesia economic is dependent to a large degree on any fiscal and monetary measures that taken by the Government of Republic of Indonesia, an action that is beyond the Company's control. Therefore, it is not possible to determine the impact of future economics condition to the Company's liquidity and earnings, asset realization, including impact on placement of investment.

37. Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan disusun dengan anggapan Perseroan mempunyai kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

Per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mengalami defisit signifikan sebesar

(Rp 1.000.000.000.000). Untuk tahun 2021, tingkat solvabilitas program THT, JKK, dan JKm berada di bawah tingkat solvabilitas minimum yang diatur oleh ketentuan.

- a) Pemenuhan tingkat solvabilitas minimal Berdasarkan ketentuan pasal 4 dan pasal 5 Peraturan Menteri Keuangan No.248/PMK.02/2017 tentang Tata Cara Pengelolaan luran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian Prajurit Tentara Nasional Indonesia, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No.227/PMK.02/2017 jo. PMK No .66/PMK.02/2021 tentang Tata Cara Pengelolaan luran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, mengatur bahwa Perseroan wajib menjaga tingkat solvabilitasnya paling sedikit 2% dari jumlah kewajiban manfaat polis masa depan ditambah utang klaim THT dan cadangan teknis JKK dan JKm.

37. Going Concern

The financial statements have been presented with the assumption that the Company was continued to operate as going concern.

On December 31, 2022, the Company has a significant deficit amounted to (Rp 1.000.000.000.000).

For 2021, solvability rate below minimum requirement for THT, JKK, and JKm program according to regulation.

- a) *Compliance on minimum solvability rate Based on article 4 and 5 of Regulation of Ministry of Finance No. 248/PMK.02/2017 regarding Procedures for Management and Reporting on Implementation of THT, JKK and JKM Program for Indonesia National Armed Forces, Members of the Indonesian National Police and Employee of the State Civil Apparatus within the Ministry of Defense and the Indonesian National Police as amended by the Ministry of Finance Regulation No. 227/PMK.02/2017 jo. PMK No. 66/PMK.02/2021 concerning Management Procedures Contribution and Reporting on the implementation of Civil Servant's Old Age Saving Program, Work Accident Insurance, and Death Insurance for Employee of the State Civil Apparatus, Indonesia National Armed Forces, and Members of the Indonesian National Police, regarding the Company need to maintain its solvability 2% at minimum from total liabilities for future policy benefit plus THT claim payables and estimated claim liabilities of JKK and JKm.*

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2021, berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 27/POJK.05/2018 Tentang Perubahan atas Jasa Keuangan dan No.71/POJK.05/2016 Tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi Pasal 3 menetapkan bahwa Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas paling rendah 100% (seratus persen) dari Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR).

Pada tahun 2022, berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 25 Tahun 2022 Tentang Pengawasan Pengelola Program Asuransi Sosial Prajurit Tentara Nasional Indonesia, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia oleh Otoritas Jasa Keuangan Pasal 92 menetapkan bahwa laporan keuangan yang disampaikan oleh Perseroan mengikuti bentuk dan isi laporan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Keuangan mengenai tata cara pengelolaan iuran dan pelaporan program tabungan hari tua, jaminan kecelakaan kerja, dan jaminan kematian prajurit tentara nasional indonesia, anggota kepolisian negara Republik Indonesia, dan pegawai aparatur sipil negara di lingkungan kementerian pertahanan dan kepolisian negara Republik Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tingkat solvabilitas Perseroan berdasarkan PMK adalah sebesar 74,26% (2021:-1.210%). Sedangkan tingkat solvabilitas berdasarkan POJK tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar -248%.

b) Defisit modal

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan mengalami defisit ekuitas signifikan sebesar (2021:).

Berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan untuk tahun 2022, anggaran beban Perseroan berkisar sedangkan anggaran pendapatan Perseroan yang akan diterima berkisar. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan memiliki obligasi Pemerintah Indonesia sebesar dan deposito berjangka sebesar, menurut analisa manajemen, obligasi pemerintah dan

In 2021, based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 27/POJK.05/2018 Concerning The Changes to Financial Services and No.71/POJK.05/2016 concerning The Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies Article 3 stipulates that the Company must at any time meet the solvency rate of at least 100% (one hundred percent) of the Minimum Risk-Based Capital (MMBR).

In 2022, based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 25 Year 2022 concerning Supervision of Social Insurance Program Managers for Soldiers of the Indonesian National Armed Forces, Members of the Indonesian National Police, and Employees of the State Civil Apparatus within the Ministry of Defense and the Indonesian National Police by the Financial Services Authority Article 92 stipulates that financial reports submitted by the Company follow the form and the contents of the report as contained in the Minister of Finance Regulation concerning procedures for managing contributions and reporting on old-age savings programs, work accident benefits, and death benefits for soldiers of the Indonesian National Armed Forces, members of the Indonesian National Police, and employees of the state civil apparatus within the Ministry of Defense and the Police Republic of Indonesia.

As of December 31, 2022 and 2021, the solvency ratio of the Company based on PMK is 74.26% (2021: -1,210%). While, the solvency ratio based on the POJK as of December 31, 2021 is -248%.

b) Deficiency capital

As at December 31, 2022 and 2021, the Company experienced a significant deficiency of equity (2021:).

Based on the Company's Business Plan and Budget for 2022, the Company's budget for expenses is around, while the Company's revenue budget to be received around. As of December 31, 2021, the Company had Indonesian Government bonds of and time deposits of, which according to management's analysis, the Indonesian bonds and deposits held can cover the

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

deposito yang dimiliki tersebut dapat menutupi kebutuhan operasional Perseroan selama 12 bulan ke depan dan Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada isu kegagalan bayar.

Dalam menghadapi dua kondisi tersebut di atas, Tim Percepatan Perbaikan Kesehatan Keuangan Perseroan telah melaksanakan 5 (lima) strategi utama dalam upaya penyehatan keuangan, sebagai berikut:

1. Penguatan tata kelola dan infrastruktur; Perseroan telah melaksanakan perubahan anggaran dasar pada bulan Juli 2021, melakukan revisi strategi dan kebijakan investasi, serta melakukan integrasi sistem terkait pengelolaan investasi dan manajemen risiko.
2. Pelaksanaan Program Kementerian BUMN untuk Klasterisasi Asuransi;

Pelaksanaan kerja sama Perseroan dan PT TASPEN (Persero) dalam pengadaan produk manfaat tambahan dan peningkatan efisiensi dalam proses dan layanan.

3. Penyesuaian bunga Aktuaria; Menteri Keuangan telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 66/PMK.02/2021 tanggal 14 Juni 2021 tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua (THT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), dan Jaminan Kematian (JKm) bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Republik Indonesia yang menyatakan bahwa metode dan asumsi dalam perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan program THT ditetapkan oleh Menteri Keuangan. Perseroan menerima surat dari Menteri Keuangan Nomor S-49/MK.02/2022 tanggal 30 Januari 2022 tentang Persetujuan Metode dan Asumsi dalam Perhitungan Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan Program THT pada Perseroan Tahun 2022. Pada surat tersebut disebutkan bahwa Menteri Keuangan menyetujui penggunaan metode GPV dan asumsi bunga aktuaria sebesar 9,50%.

Company's operational needs for the next 12 months and Management believes that there is no issue of default.

To address two conditions above, the Company's Financial Health Improvement Team has did 5 (five) main strategies implemented to improve in financial restructuring, are as follows:

1. Strengthening governance and infrastructure;
The Company has conducted an amendment of Article of Association in July 2021, revised investment strategy and policy, as well as built integrated system for investment and risk management.
2. Implementation of the Ministry of State-Owned Enterprises Program for Insurance Clusterization;
Implementation of cooperation between the Company and PT TASPEN (Persero) in providing additional claim benefits and increasing efficiency for process and services.
3. Actuarial interest adjustment;
The Minister of Finance has issued Minister of Finance Regulation Number 66/PMK.02/2021 dated June 14, 2021 concerning Procedures for Contribution Management and Reporting Implementation of THT, JKK, and JKm Program for State Civil Apparatus Employees, Indonesian National Armed Forces Soldiers, and Members of the Indonesian National Police, which among others stipulated the methods and assumptions used for calculation of liability for future policy benefits of THT Program were determined by the Minister of Finance. The Company received a letter from the Minister of Finance Number S-49/MK.02/2022 dated January 30, 2022 regarding to Approval for the Use of Methods and Assumptions in the calculation of the THT Program Liabilities for Future Policy Benefits at the Company for year of 2022. The letter stated that the Minister of Finance approved the use of the GPV method and assumed an actuarial interest rate for 9.50%.

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. Pengajuan *Unfunded Past Service Liability (UPSL)*; dan
Menteri Keuangan Republik Indonesia telah menetapkan besaran Kontribusi Pemerintah atas *Unfunded Past Service Liability (UPSL)* program THT akibat perubahan formulasi manfaat program THT sebesar Rp4.550.264 melalui surat Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor S-56/MK.02/2022 tanggal 30 Januari 2022 tentang Penetapan *Unfunded Past Service Liability* Program Tabungan Hari Tua pada Perseroan. Manajemen terus berupaya melakukan komunikasi dengan Kementerian Keuangan terkait informasi pembayaran UPSL program THT Perseroan.
5. *Recovery* aset bermasalah.
Perseroan sedang menjajaki kerja sama dengan pihak ketiga dalam rangka restrukturisasi aset nonproduktif sebagai solusi alternatif percepatan pemulihan aset investasi di luar aset sitaan yang masih dalam proses pengadilan.

Progres pelaksanaan 5 (lima) strategi utama dalam penyehatan keuangan Perseroan berjalan dengan baik. Perseroan secara intensif melakukan koordinasi dengan pihak pemangku kepentingan, seperti Kementerian BUMN, Kementerian Keuangan, OJK, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Kejaksaan, dan lainnya untuk mendapatkan dukungan dalam upaya melakukan penyehatan keuangan. Perseroan juga melakukan rapat dengar pendapat dengan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) terkait upaya penyehatan keuangan pada tanggal 9 Juni 2021 dan 25 Januari 2022.

Selain 5 (lima) program strategi utama yang disebutkan di atas, Perseroan juga berinisiatif menyampaikan kepada Pemerintah perlu dilakukannya penyesuaian atas premi THT. Langkah ini diperlukan untuk memperkuat keberlangsungan program THT di masa depan.

4. *Submission of Unfunded Past Service Liability (UPSL)*; and
The Minister of Finance of the Republic of Indonesia has determined the amount of the Government's Contribution to the Unfunded Past Service Liability (UPSL) of the THT program due to changes in the formulation of the benefits of the THT program of Rp4,550,264 through the letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number S-56/MK. 02/2022 dated January 30, 2022 regarding the Determination of the Unfunded Past Service Liability of the THT Program at the Company. Management continues to strive to communicate with the Ministry of Finance regarding payment information for the UPSL THT program to the Company.
5. *Recovery of problem assets.*
The Company is exploring cooperation with third parties in the context of restructuring non-earning assets as an alternative solution to accelerate the recovery of investment assets excluding confiscated assets which are still in the process of court.

The progress of the implementation of the 5 (five) main strategies in the Company's financial restructuring is going well. The Company intensively performed coordination with stakeholders such as Ministry of State Owned Enterprises, Ministry of Finance, OJK, Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment, Public Prosecutor, and others to gain support for the financial restructuring efforts. The Company also has attended hearing meeting with the House of Representatives (DPR) regarding to financial restructuring efforts on June 9, 2021 and January 25, 2022.

In addition to the 5 (five) main strategic programs mentioned above, the Company also took the initiative to convey to the Government the need for adjustment of THT premium. This step is needed to strengthen the sustainability of THT program in the future.

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. Rekonsiliasi Laporan Keuangan Akumulasi Iuran Pensiun

Per 31 Desember 2022, Perseroan melakukan penyesuaian atas nilai pasar saham, surat berharga negara, reksa dana saham, reksa dana campuran, dan reksa dana penyertaan terbatas agar sesuai dengan ketentuan PSAK 68, yaitu dengan menggunakan pendekatan penilaian level 2, yang terjadi pada instrumen saham dan reksa dana yang merupakan instrumen dari Akumulasi Iuran Pensiun.

Rekonsiliasi terhadap laporan posisi keuangan Akumulasi Iuran Pensiun tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan PMK dan laporan posisi keuangan Akumulasi Iuran Pensiun berdasarkan PSAK 68 adalah sebagai berikut:

LAPORAN DANA BERSIH
AKUMULASI IURAN PENSIUN

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	PMK/ PMK	PSAK/ PSAK	Perbedaan/ Difference
ASET			
INVESTASI			
Saham			
Deposito Berjangka			
Obligasi			
Reksadana			
Medium Term Notes (MTN)			
BUKAN INVESTASI			
Kas dan bank			
Piutang Iuran			
Piutang hasil investasi			
Piutang bantuan uang muka KPR			
Piutang pinjaman uang muka KPR			
Tanah dan bangunan - bersih			
Piutang lain-lain			
TOTAL ASET			
Pendapatan diterima di muka			
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain			
Jumlah Liabilitas			
ASET BERSIH			

38.Reconciliation on Financial Statements Accumulation of Pension Contribution

As at December 31, 2022, The Company has implemented adjustment on market value of shares, Indonesian bonds, shares mutual funds, mixed mutual funds, and limited participation mutual funds to conform with PSAK 68, which are used level 2 valuation approach, also occurs in shares and mutual funds instruments owned by Accumulation of Pension Contribution.

Reconciliation on financial statements Accumulation of Pension Contribution for the period December 31, 2022 based on PMK and financial statements Accumulation of Pension Contribution based on PSAK 68 is as follows:

STATEMENT OF NET ASSETS
ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION

ASSETS
INVESTMENTS
Shares
Time Deposits
Bonds
Mutual funds
Medium Term Notes (MTN)
NON INVESTMENTS
Cash in banks
Contribution receivable
Investment income receivables
BUM KPR receivables
PUM-KPR receivables
Lands and buildings - net
Other receivables
TOTAL ASSETS
Unearned revenue
Accrued expense and other payables
Total Liabilities
NET ASSETS

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

LAPORAN PERUBAHAN DANA BERSIH
AKUMULASI IURAN PENSIUN

STATEMENT OF NET ASSETS CHANGES
ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION

	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	PMK/ PMK	PSAK/ PSAK	Perbedaan/ Difference	
Pendapatan				Income
Penghasilan Investasi				Investment Income:
Bunga deposito berjangka				Time Deposits Interests
Bunga obligasi				Bonds Interest
Dividen saham				Dividend shares
Peningkatan (penurunan)				Increase (Decrease)
nilai saham				Shares Value
Peningkatan (penurunan)				Increase (Decrease)
nilai obligasi				Bonds Value
Laba (rugi) pelepasan				
investasi				Gain (Loss) on Investment
Jumlah Penghasilan investasi				Total Investment Income
Penghasilan Nilai Investasi				Increase on Investment
Surat berharga negara				Government Bonds
Sukuk pemerintah				Government Islamic Securities
Obligasi korporasi				Corporate Bonds
Medium Term Notes (MTN)				Medium Term Notes (MTN)
Saham				Shares
Reksadana				Mutual Funds
Iuran jatuh tempo				Contribution Due
Iuran peserta				Participant Contribution
Pendapatan di luar investasi				Non-Investment Income
Jumlah Pendapatan				Total Income
Beban				Expenses
Investasi				Investment
Operasional				Operational
Manfaat Nilai Tunai				Nilai Tunai
Iuran Pensiun (NTIP)				Iuran Pensiun (NTIP)
Jumlah Beban				Total Expenses
Peningkatan Dana Bersih				Increase Net Assets
Dana Bersih pada				Net Assets at the
 Awal Tahun				beginning of the Year
Revaluasi aset tetap				Fixed Assets Revaluation
Dana Bersih pada Akhir Tahun				Net Assets at the end of the Year

39. Kasus Hukum

39. Legal Case

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan
Laporan Keuangan**

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk terbit pada tanggal 28 Februari 2023.

**41. Responsibilities and Authorized Assurance
Financial Statements**

Management of The Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that are authorized by Directors for issuance on February 28, 2023.